



Seri Pembelajaran Tematik Terpadu

# Tanah Airku

## TUNAGRAHITA

TEMA 4



SMALB  
KELAS X

Kurikulum 2013



# **SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA**

**BUKU GURU  
Tema 4**

## **TANAH AIRKU**

**TUNAGRAHITA**

**KELAS X**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2016**

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Tanah airku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.- Jakarta:  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.  
Halaman prelim: 26, halaman isi: 150, halaman penutup: 8  
ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 4)  
Tematik Terpadu Kurikulum 2013  
Untuk SMALB-C Kelas X  
ISBN 978-602-358-312-6  
1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penulis : Dra Tatiana Meidina, M.Si  
Illustrator : Tri Subagya  
Penyunting materi : Dra. Hj St Murni, M.Hum  
Editor :  
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,  
Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Arial, 12 pt.




## KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 di SMALB mulai diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016. Dalam perangkat kurikulum 2013 SMALB, Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus ( Dit PKLK) Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah sudah menyiapkan standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dengan demikian, kurikulum 2013 SMALB merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Dalam kurikulum ini dirumuskan secara terpadu tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bagaimanakah seharusnya buku yang digunakan sebagai bahan ajar sesuai Kurikulum 2013?. Buku yang ditulis sebagai bahan ajar dengan mengacu pada Kurikulum 2013 harusnya dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi.

Untuk mencapai kompetensi pada siswa tunagrahita ditulislah buku pembelajaran tematik yang memadukan beberapa mata pelajaran, yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, SBDP dan POJK. Kegiatan pembelajaran dalam buku ini menerapkan pendekatan scintifik yang di dalamnya termuat kegiatan mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan yang mengacu pada pendekatan saintifik tidak hanya mengembangkan ranah pengetahuan tetapi juga mengembangkan ranah sikap dan keterampilan. Dengan berbagai kegiatan menyenangkan baik yang dilakukan secara individu dan kelompok yang ada dalam buku, siswa diharapkan dapat mengembangkan diri secara utuh menjadi individu yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter.

Buku dengan tema “ Tanah Airku “ ini merupakan buku seri pembelajaran tematik untuk siswa tunagrahita kelas X. Buku ini terdiri atas tiga sub tema. Setiap sub tema dalam buku ini terdiri atas enam pembelajaran. Penentuan banyak tema dan banyak pembelajaran mempertimbangkan kemampuan siswa tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran. Buku dengan tema “ Tanah Airku” memuat pembelajaran berbasis aktifitas. Bersama guru dan teman-teman sekelasnya, siswa melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai kompetensi tertentu.





Tak ada gading yang tak retak, artinya tak ada sesuatu yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan buku ini ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini. Atas kontribusi tersebut, penulis ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan Indonesia.

Penulis

# TENTANG BUKU GURU PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU SMALB KELAS X

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Sekilas Tentang Tunagrahita

Dalam bahasa Indonesia kata tuna berarti memiliki kekurangan dan grahita merupakan kata serapan dari bahasa Jawa grahito yang berarti kemampuan berfikir atau akal. Sehingga secara harfiah dapat diartikan tunagrahita adalah kekurangan atau lemah pikiran (akal). Dapat diartikan bahwa anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikir atau menggunakan akalnya.

Secara disiplin keilmuan yang terkait dengan para tunagrahita telah dikemukakan. Batasan ketunagrahitaan pada dewasa ini umumnya mengacu pada tiga hal yaitu:

1. Kemampuan fungsi intelektual atau kecerdasan di bawah rata-rata.
2. Keterbatasan dalam dua atau lebih dalam perilaku adaptif; maksudnya anak tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan usianya.
3. Manifestasi ketunagrahitaan terjadi sebelum usia 18 tahun.

Fungsi intelektual tunagrahita mengalami penyimpangan minimal dua standart deviasi di bawah kurva normal, dengan demikian dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Tunagrahita ringan dengan IQ antara 51 – 70
2. Tunagrahita sedang dengan IQ antara 25 – 50
3. Tunagrahita berat IQ dibawah 25

Perilaku adaptif dapat diartikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri pada suatu situasi atau berperilaku dalam suatu masalah. Perilaku adaptif juga ditandai dengan jenis perilaku individu untuk mengubah perilaku tidak konstruktif (mengganggu) menjadi sesuatu yang lebih konstruktif. Perilaku adaptif tersebut meliputi:

1. Keterampilan *practical*: aktifitas kehidupan sehari-hari, fungsi motorik, kemasyarakatan, kemampuan menolong diri sendiri dan kemampuan okupasional.
2. Keterampilan konseptual: keterampilan berbahasa reseptif dan ekspresif, kemampuan membaca dan menulis, kemampuan mengelola keuangan dan komunikasi non verbal.
3. Keterampilan sosial: menjalin dan menjaga pertemanan, interaksi dengan sesamanya, berpartisipasi dalam kelompok, menjaga emosi, penyesuaian diri dan sosial, memecahkan masalah, pengarahan diri sendiri, tanggung jawab, sosialisasi, perkiraan dan kontrol diri sendiri, sensitivitas serta tidak mudah menjadi korban.

Klasifikasi tunagrahita dapat juga dikelompokkan menurut dukungan yang diperlukan dalam kehidupan di masyarakat. *American Association for Intellectual Development Disabilities* (AAIDD), mengelompokkan ketunagrahitaan adalah sebagai berikut:

1. Intermittent: Memerlukan bantuan insidental (sebentar-sebentar) terutama pada masa transisi antara sekolah dan pekerjaan.
2. Limited: Memerlukan sedikit bantuan seperti latihan kerja pada masa sekolah dan masa transisi antara sekolah dan pekerjaan.
3. Extensive: Memerlukan bantuan dalam pelayanan pendidikan serta kehidupan sehari-hari di rumah dan tempat bekerja.
4. Pervasive: Memerlukan bantuan pada hampir seluruh kehidupannya.

Klasifikasi anak tunagrahita yang dipaparkan dalam buku ini berdasar fungsi intelektualnya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di Indonesia, klasifikasi peserta didik tunagrahita cenderung menggunakan penggolongan berdasarkan tingkat kecerdasan. Klasifikasi tunagrahita tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tunagrahita Ringan

Secara sepintas kita sulit membedakan antara anak tunagrahita ringan dengan anak yang sebaya dengannya. Mereka umumnya memiliki penampilan fisik yang tidak terlalu berbeda dengan sebayanya. Demikian pula dalam lingkup pergaulan sosial. Umumnya anak tunagrahita ringan mengalami masalah yang serius dalam pendidikan ketika mereka menginjak kelas 3 atau 4 SD. Secara umum dapat dijelaskan karakteristik mereka sebagai berikut:

- Kemungkinan mengalami beberapa masalah dalam fisik, kesehatan dan motorik.
  - Adakalanya dapat melakukan aktifitas olahraga dan sosial bersama sebayanya.
  - Dapat berinteraksi dan bersahabat dengan sesama dan sebayanya dengan kemungkinan canggung.
  - Dapat menguasai kemampuan sosial dan bermasyarakat dengan baik, jika diberi pelatihan yang sesuai.
  - Kemungkinan memerlukan bantuan untuk hidup di lingkungannya.
  - Kemungkinan memerlukan bantuan finansial ketika menginjak dewasa.
  - Dapat melakukan pekerjaan yang kompetitif dengan perlakuan khusus atau dilingkungan khusus.
  - Dapat diajarkan kemandirian dan kemampuan fungsional.
2. Tunagrahita Sedang
- Dapat terlibat dalam komunikasi yang sederhana, tetapi mengalami kesulitan memahami dan berbicara dalam permasalahan.
  - Hanya dapat memahami komunikasi yang sederhana karena keterbatasan kemampuan verbal.

- Kemungkinan memerlukan tehnik komunikasi non verbal (misalnya bahasa isyarat dan gestures).
- Umumnya mempunyai gangguan kesehatan dan motorik yang signifikan.
- Keterbatasan interaksi sosial.
- Memerlukan bantuan dalam kegiatan hidup sehari-hari.
- Dapat mengerjakan pekerjaan yang sangat sederhana pada rangkaian pekerjaan seperti sheltered workshop atau lingkungan pekerjaan yang terlindung.
- Dapat diberi pelatihan fungsional misalnya keterampilan menolong diri sendiri.

### 3. Tunagrahita Berat

Secara awam kita dapat mengenali keberadaan anak tunagrahita berat. Keberadaan mereka umumnya dapat kita kenali dari perkembangan fisik dan mental sejak usia dini. Mereka mengalami keterlambatan yang signifikan dalam perkembangan berjalan dan bicara. Lebih lanjut kita bahas karakteristik mereka sebagai berikut:

#### **Kemampuan berkomunikasi:**

- Sangat terbatas, sering hanya bersuara non verbal.
- Tidak efektif.

#### **Dimensi fisik:**

- Kemampuan motorik yang terbatas.
- Kesehatan yang rapuh.

#### **Adaptasi sosial:**

- Kemungkinan tidak terlihat.

#### **Kemandirian:**

- Ketergantungan penuh.

#### **Occupational/Vacational Level:**

- Tidak dapat dilatih keterampilan.

#### **Performa Akademik:**

- Kemungkinan hanya dapat menguasai kemampuan dasar kehidupan.

## B. Prinsip Pembelajaran Tunagrahita

Beberapa prinsip pembelajaran bagi tunagrahita adalah:

### 1. Prinsip pengulangan

Berhubung anak tunagrahita dapat cepat lupa mengenai apa yang dipelajarinya maka dalam mengajar mereka membutuhkan pengulangan-pengulangan disertai contoh yang bervariasi. Oleh karena itu, dalam mengajar anak tunagrahita janganlah cepat-cepat maju atau pindah ke bahan berikutnya sebelum guru yakin betul bahwa anak telah memahami betul bahan yang dipelajarinya.



2. Prinsip keperagaan  
Prinsip ini digunakan dalam mengajar anak tunagrahita mengingat keterbatasan anak tunagrahita dalam berpikir abstrak. Oleh karena itu sangat penting, dalam mengajar anak tunagrahita dapat menggunakan alat peraga. Dengan alat peraga anak tunagrahita memperoleh tanggapan yang di pelajari atau tidak terjadi verbalisme.
3. Prinsip skala perkembangan mental  
Prinsip ini menekankan pada pemahaman mengenai usia kecerdasan anak tunagrahita. Dengan memahami usia ini guru dapat menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan usia mental anak tunagrahita tersebut. Dengan demikian, anak tunagrahita dapat mempelajari materi yang diberikan guru. Melalui prinsip ini dapat diketahui perbedaaan antar dan intra individu.
4. Prinsip individualisasi  
Prinsip ini menekankan perhatian pada pebedaan individual anak tunagrahita. Anak tunagrahita belajar sesuai dengan iramanya sendiri. Namun, ia harus berinteraksi dengan teman atau dengan lingkungannya. Jadi, ia tetap belajar bersama dalam satu ruangan dengan kedalaman dan keluasan materi yang berbeda.
5. Prinsip kecekatan motorik tunagrahita  
Melalui prinsip ini anak tunagrahita dapat mempelajari sesuatu dengan melakukannya. Di samping itu dapat melatih motorik anak terutama untuk gerakan yang kurang mereka kuasai.
6. Prinsip korelasi  
Maksud prinsip ini adalah bahan pelajaran dalam bidang tertentu hendaknya berhubungan dengan bidang lainnya atau berkaitan langsung dengan kegiatan kehidupan sehari-hari anak tunagrahita.
7. Prinsip pembelajaran bertahap  
Prinsip ini menghendaki agar dalam memberikan pembelajaran pada anak tunagrahita diberikan secara bertahap yakni tugas-tugas itu dirinci dan diberikan setahap-demi setahap. Misalnya dalam hal menulis abjad dapat dimulai dengan menebalkan abjad dengan pensil, menghubungkan titik-titik dari huruf tersebut dan pada akhirnya menulis dengan contoh.

### **C. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak tunagrahita karena makna pembelajaran tematik yakni mewujudkan pembelajaran di sekolah hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pembelajaran pada tunagrahita yakni menyesuaikan bahan pembelajaran dengan kehidupannya sehari-hari dengan tujuan setelah anak belajar dapat menyesuaikan diri di masyarakat. Pembelajaran tematik berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan siswa.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang menekankan pada penetapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Karena itu “pembelajaran tematik haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak”, (Piaget dalam Ruslan: 2011:254). Pernyataan tersebut sesuai dengan keberadaan anak tunagrahita termasuk tunagrahita ringan.

Pembelajaran tematik yang merupakan salah satu model pembelajaran mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa.  
Pembelajaran ini termasuk pendekatan belajar modern yang menempatkan siswa sebagai subyek dan guru hanya sebagai fasilitator (memberikan kemudahan pada siswa untuk melakukan sesuatu).
- 2) Memberikan pengalaman langsung.  
Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (melakukan langsung) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.  
Focus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.  
Siswa dapat memahami konsep tertentu secara utuh.
- 5) Bersifat fleksibel.  
Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.  
Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensinya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain menyenangkan (adaptasi dari Ruslan, 2011: 258-259). Karakteristik tersebut sesuai dengan ciri-ciri belajar anak tunagrahita ringan, seperti: belajar dengan melakukan, belajar sambil bermain, belajar dengan suasana fleksibel, materi pelajaran dihubungkan dengan lingkungan dengan tujuan bahwa anak setelah belajar dapat menggunakan keterampilannya untuk hidup dengan baik di lingkungannya.

## BAB II PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

### A. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Alfred De Vito, 1989)

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). (Permendikbud No 65/2013).

#### Identifikasi Pembelajaran Saintifik:

- Muatan Materi Pembelajaran (Pengetahuan).
- Langkah pembelajaran.

Aktifitas pembelajaran saintifik meliputi :

No.	Kegiatan	Aktivitas Belajar
	Mengamati ( <i>observing</i> )	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)
	Menanya ( <i>questioning</i> )	Mengajukan pertanyaan dari yang bersifat factual sampai yang bersifat hipotesis.
	Pengumpulan data ( <i>experimenting</i> )	Diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan/kemandirian), menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen), mengumpulkan data.
	Mengasosiasi ( <i>associating</i> )	Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori. Menyimpulkan dari hasil analisis data dimulai dari yang tidak berstruktur ke yang berstruktur.
	Mengkomunikasikan ( <i>communication</i> )	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, gambar.

## B. Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pengetahuan (knowledge), sikap (afektive), keterampilan (skills) dan kemampuannya (ability) dalam situasi yang nyata /real life situations (Popham, 1995; Bookhart, 2001). Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. (Permendikbud No 66/2013)

Penilaian autentik (Authentic Assessment) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Istilah Assessment merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi.

Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Secara konseptual penilaian autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekalipun.

Ketika menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.

Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes berbasis norma, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat. Tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diartikan dalam proses pembelajaran, karena memang lazim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik.

Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi.

Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar.



Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.

Jenis-jenis penilaian autentik :

#### 1. Penilaian kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya.

Berikut ini cara merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- a. Daftar cek (*checklist*).
- b. Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narrative records*).
- c. Skala penilaian (*rating scale*).
- d. Memori atau ingatan (*memory approach*).

#### 2. Penilaian proyek

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.

Berikut ini tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian proyek:

- a. Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
- b. Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.

- c. Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.
3. Penilaian portofolio
- Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.
- Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:
- Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
  - Guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
  - Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
  - Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
  - Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
  - Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
  - Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

4. Penilaian tertulis

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

### C. Panduan Penilaian

#### Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum, terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain:

- Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja)
- Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan atau di luar pembelajaran.

3. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan atau atau proyek

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu:

1. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
2. Observasi (pengamatan)
3. Portofolio.

#### **Instrumen Penilaian:**

1. Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal  
Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.  
Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

#### **Keterangan:**

- Skor yang diperoleh adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Sebagai contoh ini, skor ideal =  $2 \times 4 = 8$ .

Perhitungan nilai akhir siswa:

- Oni :  $\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$
- Tagor :  $\frac{8}{8} \times 100 = 100$

2. Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.  
Contoh Rubrik Penilaian Bernyanyi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Belum mampu
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum memenuhi semua
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan bertanya	...	...
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	...	...
3.	Keberanian menyampaikan pendapat	...	...

3. Instrumen Observasi berbentuk Lembar Pengamatan  
Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi	...	...
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan	...	...
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan	...	...



## Contoh Hasil Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Meilani						
2.	Oni						
3.	Beto						
4.	Tagor						

### Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester I, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
  - a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
  - b. Misalnya dalam semester 2 ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah:
    - Disiplin
    - Kerja sama
    - Percaya diri

- c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan		
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran ke sekolah tepat waktu</li> <li>• Senantiasa menjalankan tugas piket</li> <li>• Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang disepakati</li> </ul>

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan

Nilai Karakter yang Dikembangkan: Disiplin  
 Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV Ket.  
 Bulan: ..... 2016

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku																Ket.	
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV					
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
1.	Meilani	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
2.	Oni																		
3.	Beto																		
4.	Tagor																		

**Keterangan:**

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

**BT: Belum Terlihat**

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (tahap anomi).

**MT: Mulai Terlihat**

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (tahap heteronomi).

**MB: Mulai Berkembang**

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

**SM: Sudah Membudaya**

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (tahap autonomi).

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

**STANDAR KOPETENSI KELULUSAN DAN KOMPETENSI INTI**

**1. Standar Kopetensi Kelulusan**

SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan yang factual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan kongkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

## 2. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## BAB III TENTANG BUKU GURU

Buku guru ini disusun sebagai pendamping buku siswa agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam mengembangkan pembelajaran untuk siswa tunagrahita pada tema “Tanah Airku”. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tema tersebut antara lain adalah:

1. Tema “Tanah Airku” terdiri dari 3 subtema
2. Setiap subtema dikembangkan menjadi 6 pembelajaran dan sebuah proyek
  - a. Sub tema 1 adalah “Kekayaan Alam” yang membahas menonton berbagai kekayaan Alam Indonesia.
  - b. Sub tema 2 adalah “Keberagaman Bahasa” yang membahas Ragam Bahasa Daerah di Indonesia.
  - c. Sub tema 3 adalah “Keberagaman Suku” yang membahas Ragam suku bangsa Di Indonesia.
3. Setiap sub tema dikembangkan menjadi 6 pembelajaran dengan acuan kegiatan:
  - a. Pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4 berisi materi pembelajaran
  - b. Pembelajaran 5 melakukan review pembelajaran 1 dan 2 serta penilaian keseluruhan
  - c. Pembelajaran 6 review pembelajaran 3 dan 4 serta proyek. Kegiatan pembelajaran proyek mengarahkan siswa untuk aktif melakukan kegiatan dalam kelompok membuat suatu karya atau percobaan yang terkait dengan kompetensi-kompetensi yang diajarkan pada sub tema tersebut. Kegiatan proyek dapat dilanjutkan di rumah dengan melakukan komunikasi dengan orang tua.



## PENGUNAAN BUKU GURU

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Sesuaikanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa pergi ke kebun binatang).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati/ observasi, bertanya-jawab, bercerita, pemberian tugas dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
  - a. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
  - b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berkomunikasi dan kemandirian.
  - c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan Keterampilan mengelola kelas dan hiasan kelas.
10. Gunakanlah media yang sesuai dengan materi pembelajaran atau sumber belajar alternatif.
11. Gunakanlah pendekatan saintifik dan konseptual.
12. Pada semester I terdapat 5 tema.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.

14. Pada akhir tema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang relevan.
15. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
16. Buatlah catatan refleksi setelah satu tema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut.
17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, kasih sayang, dan kesabaran).

**Jaringan Tema Silabus  
Pemetaan KIKD ke dalam Tema**

No.	Kompetensi Dasar	Subtema		
		I	II	III
1.	<b>IPA</b>			
	3.1. Mendeskripsikan mandaaaf hewan bagi kehidupan manusia	✓	✓	✓
	4.1 Mempraktekkan kegiatan Pemanfaatan hewan bagi kehidupan manusia.	✓	✓	✓
2.	<b>IPS</b>			
	3.1 Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam	✓	✓	✓
	3.2. Memahami kegiatan manusia dalam hubungan dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam.			✓
	4.1. Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam	✓	✓	✓
	4.2. Menceritakan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam.			✓

No.	Kompetensi Dasar	Subtema		
		I	II	III
3.	<b>Matematika</b>			
	3.3 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari	✓	✓	✓
	4.3 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator.	✓	✓	✓
4.	<b>Bahasa Indonesia</b>			
	3.2 Mengenal teks prosedur sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.	✓		
	4.2 Memaparkan prosedur sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.		✓	✓
5.	<b>SBDP</b>			
	3.1 Mengenal cara membentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin).	✓	✓	
	3.2. Mengenal lagu daerah setempat.			✓
	4.1. Membuat berbagai bentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin)	✓	✓	
	4.2 Menyanyikan lagu daerah setempat			✓
6.	<b>Penjasorkes</b>			
	3.4. Mengenal prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.			✓
	4.4 Mempraktikkan kombinasi gerak tungkaikaki dan lengan tangan renang gaya renang dalam aktivitas air secara sederhana.			✓
7.	<b>PPKn.</b>			
	3.3. Memahami keberagaman Ras dan gender dalam bingkai Bhineka tunggal ika	✓	✓	✓
	4.3. Menyaji keberagaman Ras dan gender dalam bingkai Bhineka tunggal ika	✓	✓	✓

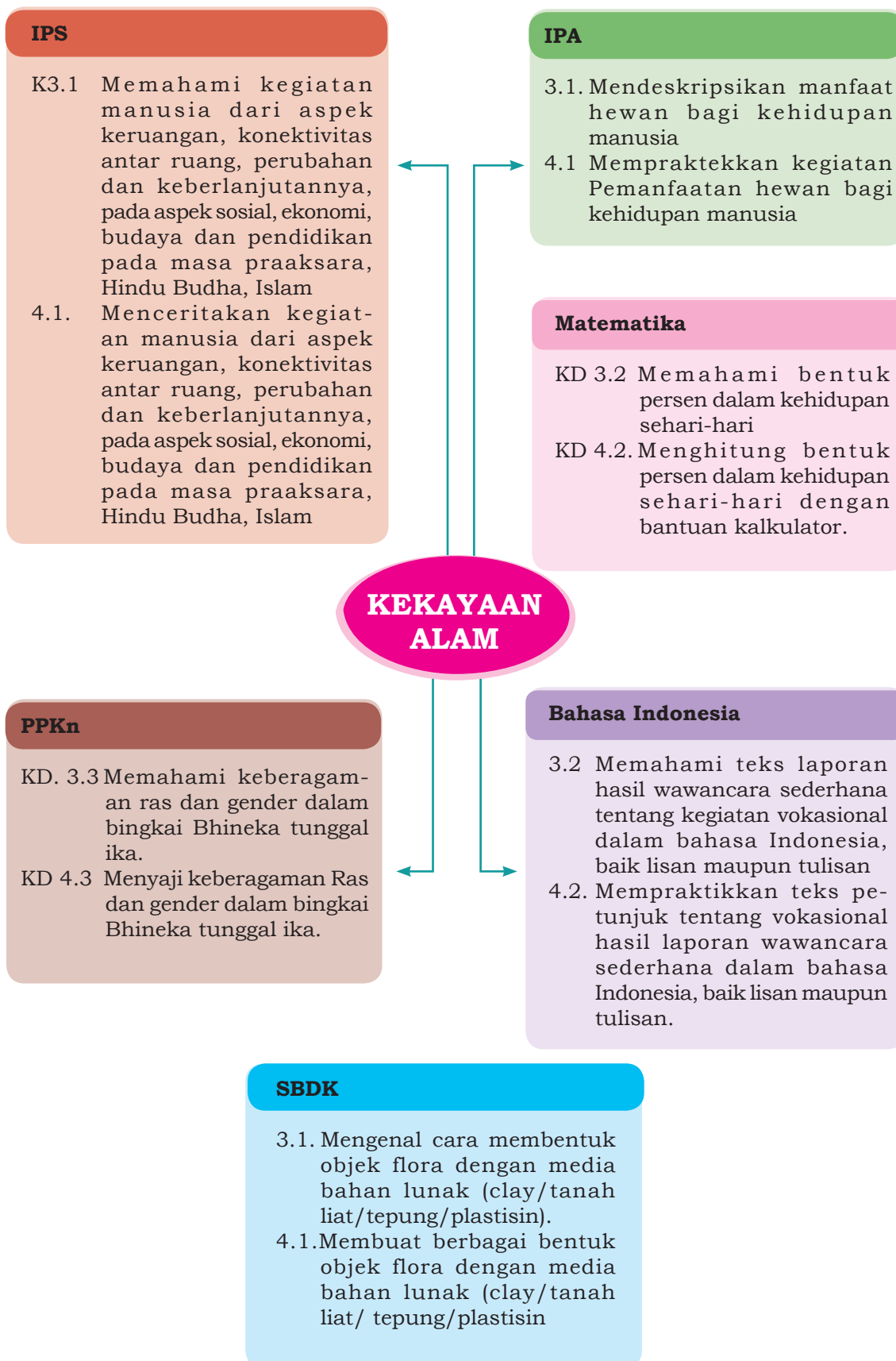
**Keterangan:**

Sub Tema 1 : Kekayaan Alam

Sub Tema 2 : Keberagaman Bahasa

Sub Tema 3 : Keberagaman Suku

## Jaringan Subtema I



## Jaringan Subtema 2



## Jaringan Subtema 3





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Tentang Buku Guru.....	v
Daftar Isi.....	xxvi
Subtema 1 Kekayaan Alam .....	1
Pembelajaran 1.....	5
Pembelajaran 2.....	13
Pembelajaran 3.....	21
Pembelajaran 4.....	29
Pembelajaran 5.....	35
Pembelajaran 6.....	39
Subtema 2 Keberagaman Bahasa .....	47
Pembelajaran 1 .....	51
Pembelajaran 2.....	60
Pembelajaran 3.....	69
Pembelajaran 4.....	77
Pembelajaran 5.....	84
Pembelajaran 6.....	88
Subtema 3 Keberagaman Suku.....	93
Pembelajaran 1.....	97
Pembelajaran 2.....	104
Pembelajaran 3.....	113
Pembelajaran 4.....	122
Pembelajaran 5.....	132
Pembelajaran 6.....	137
Profil Penulis.....	143
Profil Penelaah.....	145
Profil Ilustrator....	146
Glosarium.....	147
Daftar Pustaka.....	150

Subtema  
**1**

# Kekayaan Alam

## RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN SUBTEMA I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi hewan-hewan langka yang hidup di Indonesia.</li> <li>Menyimak bacaan, siswa dapat menyebutkan hewan langka yang hidup di Indonesia.</li> <li>Membaca contoh, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan ras habitat tempat hidupnya.</li> <li>Mengamati hewan berdasarkan ras habitat tempat hidupnya.</li> <li>Berlatih, siswa dapat membuat bentuk binatang dari plastisin.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap               <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1. Menjelaskan arti keberagaman ras.</li> <li>4.3.1. Mendeskripsikan arti keberagaman ras.</li> </ol> </li> <li>Pengetahuan               <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Menjelaskan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya.</li> <li>3.1.1. Mengenal cara membentuk objek flora dengan media lunak ( Clay/tanah liat/ tepung/ plastisin).</li> </ol> </li> <li>Keterampilan               <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Menyebutkan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya</li> <li>4.1.1. Membuat objek flora dengan media lunak (Clay/tanah liat/ tepung/ plastisin).</li> </ol> </li> </ol>
Pembelajaran 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan hewan peliharaan yang dapat menjadi sahabat manusia.</li> <li>Menyimak bacaan, siswa dapat menyebutkan hewan peliharaan yang dapat menjadi sahabat manusia.</li> <li>Mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan hewan peliharaan berdasarkan ras perkembangbiakannya.</li> <li>Menyimak bacaan, siswa dapat menyebutkan nama hewan yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber makanan manusia.</li> <li>Berdiskusi, siswa dapat mengelompokkan hewan yang dimanfaatkan daging dan telurnya untuk menjadi sumber makanan manusia.</li> <li>Berlatih, siswa dapat membuat bentuk binatang dari tanah liat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap               <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1. Menjelaskan arti keberagaman ras</li> <li>4.3.1. Mendeskripsikan arti keberagaman ras</li> </ol> </li> <li>Pengetahuan               <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Menjelaskan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya.</li> <li>3.1.1. Mengenal cara membentuk objek flora dengan media lunak ( Clay/tanah liat/ tepung/ plastisin)</li> </ol> </li> <li>Keterampilan               <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Menyebutkan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya</li> <li>4.1.1. Membuat objek flora dengan media lunak (Clay/tanah liat/ tepung/ plastisin)</li> </ol> </li> </ol>

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis binatang yang ada dalam gambar.</li> <li>2. Berlatih, siswa dapat membuat kartu tanya untuk kegiatan wawancara sederhana.</li> <li>3. Merangkum, siswa dapat menyelesaikan soal isian singkat tentang hasil wawancara sederhana.</li> <li>4. Mengamati tabel, siswa dapat membaca tabel persen (%) suatu kegiatan hasil wawancara.</li> <li>5. Mengamati tabel, siswa dapat menjawab soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan hasil wawancara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1. Menjelaskan arti keberagaman ras</li> <li>4.3.1. Mendeskripsikan arti keberagaman ras</li> </ol> </li> <li>2. Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengenal arti persen dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3.2.1. Membaca contoh teks laporan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam Bahasa Indonesia</li> </ol> </li> <li>3. Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menjelaskan arti persen dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4.2.1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam Bahasa Indonesia</li> </ol> </li> </ol>
Pembelajaran 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak bacaan, siswa dapat memilih kata tanya.</li> <li>2. Mencoba, siswa dapat melakukan kegiatan wawancara sederhana dengan narasumber.</li> <li>3. Bekerjasama, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang disediakan.</li> <li>4. Mengamati tabel, siswa dapat membaca tabel persen (%) suatu kegiatan hasil wawancara.</li> <li>5. Belajar, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan kegiatan hasil wawancara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1. Menjelaskan arti keberagaman ras.</li> <li>4.3.1. Mendeskripsikan arti keberagaman ras.</li> </ol> </li> <li>2. Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengenal arti persen dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3.2.1. Membaca contoh teks laporan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam Bahasa Indonesia.</li> </ol> </li> <li>3. Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menjelaskan arti persen dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4.2.1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam Bahasa Indonesia.</li> </ol> </li> </ol>

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengamatan, siswa dapat menjelaskan perbedaan hewan langka dan hewan tidak langka.</li> <li>2. Menalar, siswa dapat menjelaskan perbedaan berdasarkan ras habitat di darat dan di air.</li> <li>3. Mencoba, siswa dapat menghitung persen berdasarkan kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Merangkum. Siswa dapat mencatat hal-hal penting yang telah dipelajari</li> <li>5. Penilaian. Siswa dapat menjawab soal-soal dengan benar.</li> <li>6. Kerjasama, siswa dapat melakukan kerjasama dengan orang tua.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1. Menjelaskan arti keberagaman ras</li> <li>4.3.1. Mendeskripsikan arti keberagaman ras</li> </ol> </li> <li>2. Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Menjelaskan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya.</li> <li>3.1.1. Mengenal cara membentuk objek flora dengan media lunak ( Clay/tanah liat/ tepung/ plastisin).</li> </ol> </li> <li>3. Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1.1. Menyebutkan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya</li> <li>4.1.1. Membuat objek flora dengan media lunak (Clay/ tanah liat/ tepung/ plastisin).</li> </ol> </li> </ol>
Pembelajaran 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum, siswa dapat membuat catatan mengenai hewan langka yang dilindungi.</li> <li>2. Berkreasi, siswa dapat mengolah makanan yang berasal dari hewan petelur.</li> <li>3. Kerjasama, siswa dapat melakukan kerjasama dengan orang tua.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>3.3.1. Menjelaskan arti keberagaman ras.</li> <li>4.3.1. Mendeskripsikan arti keberagaman ras.</li> </ol> </li> <li>2. Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengenal arti persen dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3.2.1. Membaca contoh teks laporan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam Bahasa Indonesia.</li> </ol> </li> <li>3. Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menjelaskan arti persen dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4.2.1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam Bahasa Indonesia.</li> </ol> </li> </ol>

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 1 DAN PEMBELAJARAN 5

### PPKn

KD. 3.3 Memahami keberagaman ras dan gender dalam bingkai Bhineka tunggal ika.

KD 4.3 Menyaji keberagaman Ras dan gender dalam bingkai Bhineka tunggal ika.

#### Indikator:

- 3.3.1. Menjelaskan keberagaman ras.
- 4.3.1. Menyebutkan keberagaman ras.

### Ilmu Pengetahuan Alam

KD 3.1. Mendeskripsikan manfaat hewan bagi kehidupan manusia.

KD 4.1. Mempraktekkan kegiatan pemanfaatan hewan bagi kehidupan manusia.

#### Indikator:

- 3.1.1. Menjelaskan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya.
- 4.1.1. Menyebutkan pemanfaatan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya.



### SBDK

KD 3.1. Mengenal cara membentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/ tanah liat/ tepung/ plastisin).

KD 4.1. Membuat berbagai bentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/ tanah liat/ tepung/ plastisin).

#### Indikator:

- 3.1.1 Mengenal cara membentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/ tanahliat/teping/plastisin).
- 4.1.1. Membuat objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/teping/ plastisin).

**URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan kekayaan alam Indonesia terutama keragaman hewan ras asli Indonesia.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan arti hewan langka dan hewan yang tidak langka.
3. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat mengelompokkan hewan langka dan hewan yang tidak langka.
4. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat membuat centang (✓) pada gambar hewan langka dan hewan yang tidak langka.
5. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat mengelompokkan ras hewan berdasarkan tempat tinggalnya ( di air dan di darat).
6. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menyelesaikan jaring-jaring hewan yang hidup di air dan di darat.
7. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat membuat bentuk hewan yang terbuat dari plastisin.

**Media Dan Alat Pembelajaran**

1. Gambar-gambar hewan.
2. Gambar pembuatan bentuk hewan dari plastisin.

**Kegiatan Pembelajaran:**

Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan dialog dengan memperhatikan gambar untuk menstimulus ide dan diskusi yang dapat digunakan untuk memancing permasalahan awal siswa mengenai hewan-hewan yang telah dikenali siswa.





### Ayo Membaca

- Guru membimbing siswa membaca teks bacaan tentang kekayaan alam Indonesia.
- Siswa mengamati teks bacaan dan gambar, siswa membaca tentang hewan langka dan hewan yang tidak langka.



### Ayo Bertanya

- Siswa menanya tentang hewan langka (menanya).
- Siswa menanya tentang hewan yang tidak langka (menanya).



### Ayo Cari Tahu

- Guru membimbing siswa mengamati gambar-gambar tentang hewan langka dan hewan yang tidak langka.
- Siswa mengelompokkan hewan langka dan hewan tidak langka dengan memberi centang pada kolom yang telah disediakan.
- Guru membimbing siswa menyebutkan hewan-hewan tersebut.



### Ayo Melengkapi

- Guru membimbing siswa membaca teks tentang ras hewan berdasarkan habitat tempat tinggalnya.
- Siswa mengelompokkan hewan yang hidup di air dan yang hidup di darat.
- Siswa melengkapi jaring-jaring hewan hidup di air berdasarkan gambar yang dilihatnya.
- Siswa melengkapi jaring-jaring hewan hidup di darat berdasarkan gambar yang dilihatnya.



## Ayo Latihan

- Guru membimbing siswa membuat bentuk binatang dengan menggunakan plastisin.
- Siswa menyelesaikan bentuk binatang dengan menggunakan plastisin.

### Alternatif Pembelajaran

#### Angkat kearifan lokal!

1. Guru dapat mengangkat contoh hewan langka lain yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar sekolah atau rumah siswa.
2. Jika guru tidak menemukan plastisin, maka guru dapat menggunakan tanah liat yang biasanya ada di sekitar anak (atau sebaliknya).

### 1. Penilaian

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan jaring hewan berdasarkan ras habitat tempat hidupnya.

Banyak soal : 5

Kunci Jawaban : B = 1

: S = 0

## 3. Penilaian Keterampilan

a. Mengelompokkan hewan yang tergolong hewan langka dan hewan tidak langka.

Penilaian: Unjuk Kerja

## Rubrik Penilaian Kemampuan Mengelompokkan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan mengelompokkan.	mampu mengelompokkan seluruh tugas dengan benar.	mampu mengelompokkan sebagian besar tugas dengan tepat.	mampu mengelompokkan sebagian kecil tugas dengan tepat.	belum mampu mengelompokkan tugas.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	terlambat maksimal 5 menit.	terlambat lebih dari 5 menit.

### b. Membuat Bentuk Hewan dari Plastisin

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan membuat bentuk binatang dari plastisin

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan membuat bentuk binatang.	Mampu membuat bentuk binatang dengan benar.	Mampu membuat sebagian besar bentuk binatang dengan tepat.	Membuat bentuk binatang.	Belum mampu mengelompokkan tugas.

### **Kegiatan Remedial**

1. Jika siswa masih kesulitan untuk mengamati dan membedakan hewan langka dan hewan tidak langka, maka guru dapat memberikan penugasan latihan di rumah.
2. Jika siswa masih kesulitan mengelompokkan hewan berdasarkan ras habitat tempat hidupnya, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
3. Jika siswa masih kesulitan membuat bentuk binatang dari plastisin, maka guru dapat memberi tugas bentuk binatang lain yang lebih sederhana.

### **Kegiatan Pengayaan**

1. Jika siswa telah dapat mengelompokkan hewan langka dan hewan tidak langka dengan baik, maka guru dapat memberikan tugas mencari gambar lain.
2. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat mengelompokkan hewan berdasarkan ras tempat hidupnya di darat dan di air, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.
3. Jika siswa sudah dapat membuat bentuk binatang dari plastisin, maka guru dapat membuat bentuk binatang lain yang lebih rumit.



### **Refleksi Guru**

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian bapak/ibu selama pembelajaran.

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Hal-hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/ Ibu lakukan?
4. Hal-hal apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

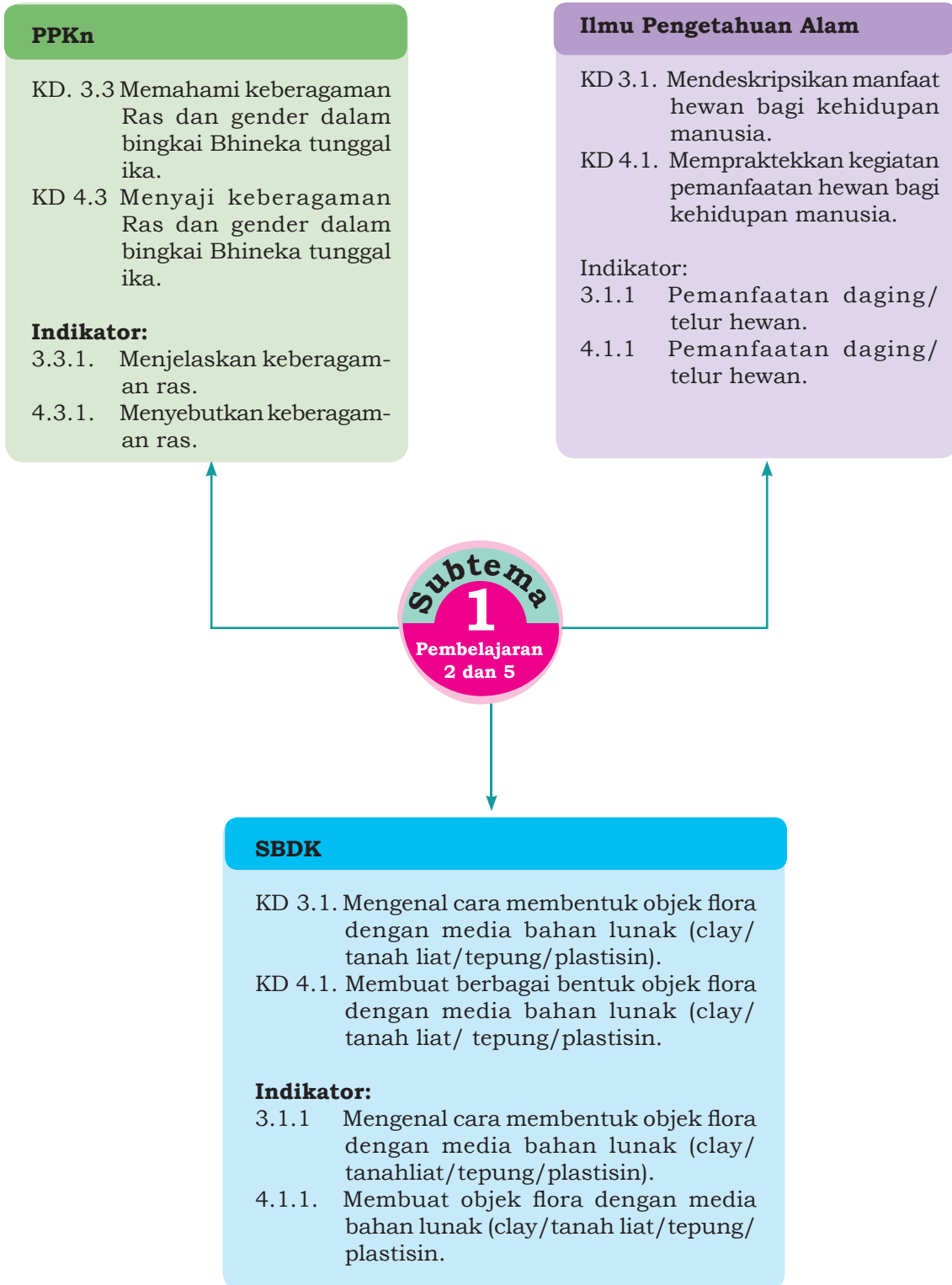
Membuat kliping tentang hewan asli Indonesia yang dilindungi negara.

#### **Kunci Jawaban soal Evaluasi:**

1. a
2. b
3. a
4. b
5. c



# PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 2 DAN PEMBELAJARAN 5



### URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui bahwa ada hewan yang dapat dipelihara menjadi sahabat manusia.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi hewan-hewan yang ada dalam gambar yang menjadi sahabat manusia.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat membuat penggolongan hewan berdasarkan cara berkembang biaknya.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui bahwa hewan yang dipelihara manusia dapat menjadi sumber makanan.
5. Dengan bimbingan guru, siswa dapat berkreasi membuat bentuk binatang dengan menggunakan tanah liat.

#### Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar tentang hewan peliharaan.
2. Teks tentang hewan peliharaan.
3. Tanah Liat.

#### Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 2 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.

2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.



### Ayo Amati

- Guru membimbing siswa mengamati gambar untuk mengetahui hewan-hewan peliharaan yang dapat menjadi sahabat manusia.
- Siswa mengamati gambar dan menjelaskan hewan-hewan yang ada dalam gambar tersebut.



### Ayo Lakukan

- Siswa mengidentifikasi gambar hewan peliharaan sahabat manusia.
- Guru membimbing siswa menuliskannya pada buku hewan-hewan yang berhasil diidentifikasi.



### Ayo Kerjasama

- Guru membimbing siswa untuk saling menukar hasil kerjanya.
- Siswa mengidentifikasi perbedaan yang ada.
- Guru menjelaskan mana jawaban yang benar.



### Ayo Belajar

- Dengan bimbingan guru, siswa membaca teks tentang perbedaan hewan berdasarkan cara berkembang biaknya yaitu bertelur dan melahirkan anak.



### Ayo Cari Tahu

- Siswa mengetahui bahwa hewan dapat dimanfaatkan daging dan telurnya sebagai bahan makanan yang berguna bagi manusia.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membedakan hewan yang dimanfaatkan telur atau dagingnya oleh manusia.



### Ayo Diskusi

- Siswa berdiskusi dan menyelesaikan tugas tentang hewan-hewan yang dimanfaatkan telurnya atau dimanfaatkan dagingnya oleh manusia.



### Ayo Berkreasi

- Dengan bimbingan guru, siswa membuat bentuk binatang dari tanah liat.

## Alternatif Pembelajaran

### Angkat kearifan lokal!

1. Guru dapat mengangkat contoh hewan lain yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar sekolah atau rumah siswa.
2. Jika guru tidak menemukan tanah liat, maka guru dapat menggunakan plastisin yang biasanya ada di sekitar anak (atau sebaliknya).

## 1. Penilaian

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian : 
$$\frac{(\text{Skor yang diperoleh})}{(\text{skor maksimal})} \times 10$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan soal memilih hewan yang ada dalam gambar.

Banyak soal : 10

Kunci Jawaban : B = 1

: S = 0

### 3. Penilaian Keterampilan

a. Menjelaskan tentang cara mengelompokkan daging dan telur yang masih segar.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Mengelompokkan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan mengelompokkan.	mampu mengelompokkan seluruh tugas dengan benar.	mampu mengelompokkan sebagian besar tugas dengan tepat.	mampu mengelompokkan sebagian kecil tugas dengan tepat.	belum mampu mengelompokkan tugas.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	terlambat maksimal 5 menit.	belum mampu menyelesaikan tugas terlambat lebih dari 5 menit.

### Kegiatan Remedial

1. Jika siswa masih kesulitan untuk menjelaskan tentang cara berkembang biakan hewan, maka guru dapat memberikan penugasan latihan di rumah.



2. Jika siswa masih kesulitan mengelompokkan hewan berdasarkan cara berkembang biaknya, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
3. Jika siswa masih kesulitan membuat bentuk binatang dari tanah liat, maka guru dapat memberi tugas bentuk binatang lain yang lebih sederhana.

### **Kegiatan Pengayaan**

1. Jika siswa telah dapat mengelompokkan hewan bertelur dan hewan yang melahirkan anaknya dengan baik, maka guru dapat memberikan tugas mencari gambar lain.
2. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat mengelompokkan hewan berdasarkan ras cara berkembangbiaknya, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.
3. Jika siswa sudah dapat membuat bentuk binatang dari tanah liat, maka guru dapat membuat bentuk binatang lain yang lebih rumit.



### **Refleksi**

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian bapak/ibu selama pembelajaran.
2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Hal-hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/ Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif.



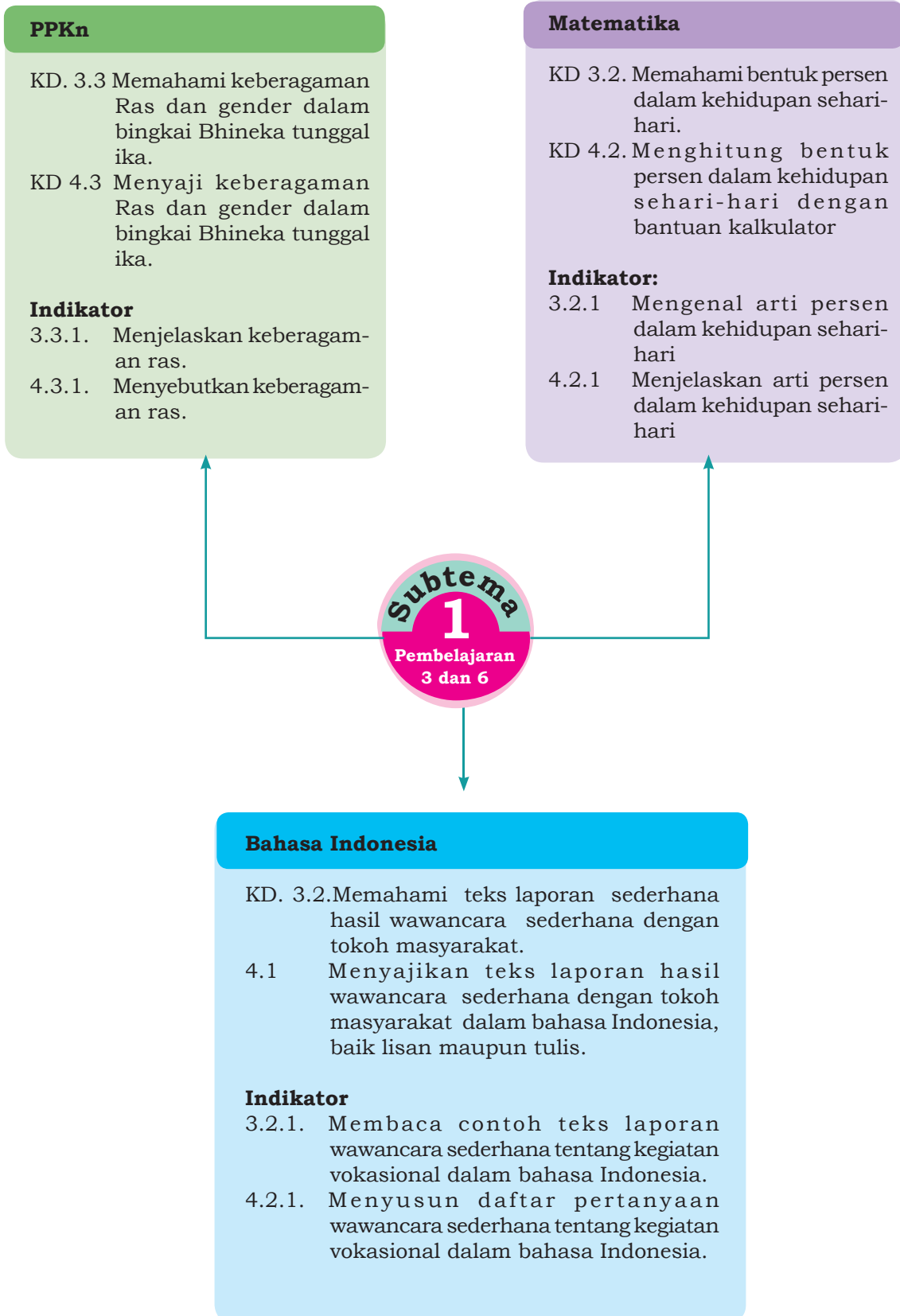
### Kerjasama dengan Orang tua

Membuat kreasi lain dari tanah liat dengan bantuan orang tua.

#### **Kunci Jawaban Soal Evaluasi:**

1. b
2. a
3. a
4. b
5. a

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 3 DAN PEMBELAJARAN 6



## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan macam-macam hewan sebagai bukti keragaman hewan ras asli Indonesia.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan macam-macam hewan sebagai bukti keragaman hewan ras asli Indonesia.
3. Dengan bantuan guru, siswa dapat menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana.
4. Dengan memperhatikan hasil wawancara, siswa dapat melengkapi kalimat.
5. Dengan memperhatikan tabel, siswa dapat menyelesaikan soal isian singkat tentang persen (%).

### Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar-gambar hewan di kebun binatang.
2. Tabel tentang persen (%).

### Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 3 sub tema 1 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi.

Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
3. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.



### Ayo Amati

- Guru membimbing siswa mengamati gambar kegiatan di kebun binatang.
- Dengan mengamati gambar, siswa menuliskan tentang hewan jenis hewan yang ada dan yang tidak ada dalam gambar.

**Kegiatan Alternatif:** Jika tidak dapat melakukan kunjungan ke kebun binatang, kegiatan dapat diganti dengan mengunjungi peternakan terdekat.



### Ayo Lakukan

- Guru membimbing siswa membuat daftar pertanyaan wawancara di kebun binatang.
- Siswa melakukan wawancara sesuai daftar pertanyaan yang telah disusun.



### Ayo Merangkum

- Guru membimbing siswa merangkum hasil wawancara.
- Siswa menuliskan hasil rangkuman wawancara.
- Siswa membacakan hasil rangkuman wawancara.



### Ayo Melengkapi

- Guru membimbing membaca hasil wawancara.
- Siswa menyelesaikan soal isian singkat tentang hasil wawancara.



### Ayo Belajar

- Guru membimbing membaca tabel persen (%) tentang tabel data pengunjung kebun binatang.
- Siswa menyelesaikan soal tentang persen (%) tentang data pengunjung kebun binatang.

## 1. Penilaian

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

Menyelesaikan soal isian singkat tentang hasil wawancara di kebun binatang.

Banyak soal : 10

Kunci Jawaban : B = 1

: S = 0

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Menyelesaikan soal tentang data persen (%) pengunjung kebun binatang

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Menyelesaikan soal

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menyelesaikan soal tentang persen (%).	Mampu mengelompokkan seluruh tugas dengan benar.	Mampu menyelesaikan sebagian besar tugas dengan tepat.	Mampu menyelesaikan sebagian kecil tugas dengan tepat.	Belum mampu menyelesaikan tugas.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

#### Kegiatan Remedial

1. Jika siswa masih kesulitan untuk membuat daftar pertanyaan wawancara, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
2. Jika siswa masih kesulitan menyelesaikan soal tentang persen (%) maka guru dapat memberi tugas lain yang lebih sederhana.



## Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa telah dapat membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, maka guru dapat memberikan tugas membuat daftar wawancara dalam bentuk tabel.
2. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menyelesaikan soal tentang persen (%) dalam bentuk tabel, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.



### Refleksi Guru

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian bapak/ibu selama pembelajaran.
2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Hal-hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/ Ibu lakukan?
4. Hal-hal apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

Cari informasi tentang salah seekor hewan yang ada di kebun binatang.

Tulis fakta sebanyak-banyaknya tentang hewan tersebut. Fakta bisa berupa tinggi dan berat badan, panjang, warna, jenis makanan, dan lain-lain.

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi

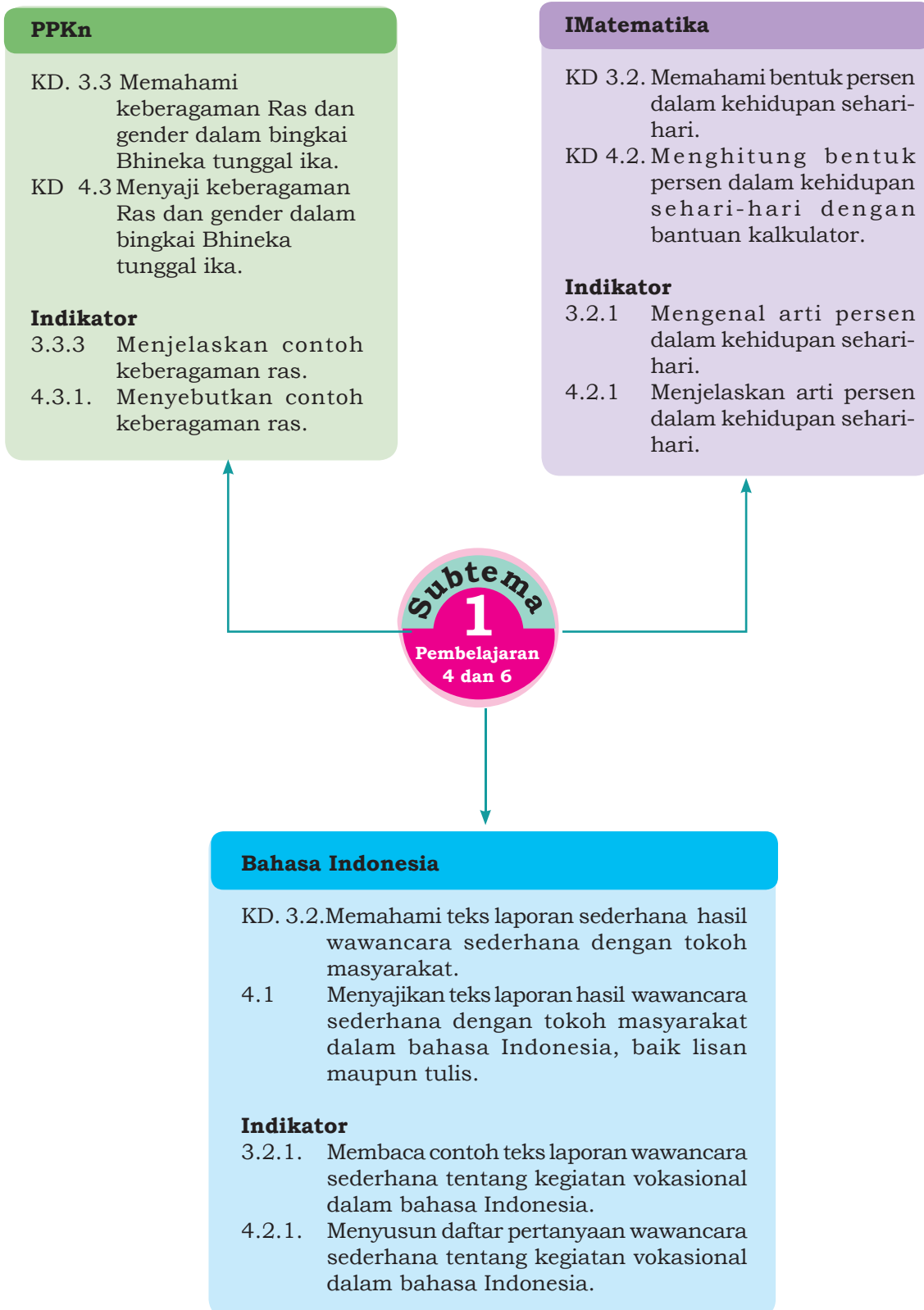
1. Jika jumlah pengunjung kebun binatang 40 % adalah murid Sekolah dasar dan murid taman kanak-kanak adalah 30 %, maka jumlah murid sekolah dasar dan murid taman kanak-kanak yang mengunjungi kebun binatang adalah.....%.

**Jawab :**  $40 \% + 30 \% = 70 \%$

2. Jika jumlah pengunjung kebun binatang 75 % datang ke kebun binatang pada hari Minggu, maka jumlah pengunjung yang mengunjungi kebun binatang selain hari minggu adalah.....%.

**Jawab :**  $100 \% - 75 \% = 25 \%$

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 4 DAN PEMBELAJARAN 6



**Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan langka yang dilindungi negara.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat membuat kata tanya yang berhubungan dengan teks bacaan.
3. Dengan bantuan guru, siswa dapat menyusun daftar pertanyaan wawancara dengan seorang penjaga kandang hewan langka.
4. Dengan bantuan guru, siswa dapat membuat rangkuman hasil wawancara dengan seorang penjaga kandang hewan langka.
5. Dengan bantuan guru, siswa dapat menyelesaikan soal tentang persen (%) hasil kegiatan wawancara.

**Media dan Alat Pembelajaran.**

1. Teks tentang hewan langka
2. Gambar
3. Tabel Kegiatan

**Kegiatan Pembelajaran:**

Kegiatan pembelajaran pada subtema Tempat Ibadah dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti tanya jawab, mengamati, membaca teks dan sebagainya.

2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.



### Ayo Amati

- Guru membimbing siswa mengamati gambar dan membaca teks untuk mengetahui orang utan sebagai binatang langka yang harus dilindungi.



### Ayo Bertanya

- Guru membimbing siswa membuat kata tanya berkaitan dengan teks yang baru dibacanya.
- Siswa saling menukar kata tanya yang dibuatnya dengan teman sebangkunya.
- Siswa berusaha menjawab kata tanya yang dibuat temannya berkaitan dengan teks yang baru dibaca.



### Ayo Latihan

- Guru membimbing siswa membuat daftar pertanyaan wawancara dengan penjaga kandang binatang langka.
- Siswa membuat rangkuman hasil wawancara.



### Ayo Belajar

- Guru membimbing siswa membaca tabel persen (%) tentang kegiatan orang utan di kebun binatang.
- Siswa menjawab pertanyaan mengenai kegiatan orang utan di kebun binatang.

### Kegiatan Alternatif:

Jika tidak dapat melakukan kunjungan ke kebun binatang, kegiatan wawancara dapat diganti kegiatan melakukan wawancara dengan seseorang yang memiliki vokasional tertentu.

Penilaian:

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria penskoran tertulis:

Kriteria penskoran:

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

#### 3. Penilaian Keterampilan

a. Membuat kata tanya

Penilaian: Unjuk Kerja

## Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat Kata Tanya

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan membuat Kata tanya	Mampu membuat kata tanya dengan benar	Mampu membuat kata tanya sebagian besar tugas dengan tepat	Mampu membuat kata tanya sebagian kecil tugas dengan tepat	Belum mampu membuat kata tanya
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- b. Penilaian Keterampilan Membaca tabel Persen (%).  
(membaca dan menghitung tabel persen /%)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai / Skor Perolehan		Jumlah Skor
		Keterampilan dalam membaca dan menghitung %	Membandingkan hasil perhitungan %	
1.				
2.				
3.				
4.				

Kriteria penskoran pada aspek membaca dan menghitung %:

Skor 4 = Menghitung dengan tepat tanpa bantuan.

Skor 3 = Menghitung kurang tepat tanpa bantuan.

Skor 2 = Menghitung dengan bantuan.

Skor 1 = Tidak mampu menghitung.

Kriteria penskoran pada aspek membandingkan hasil perhitungan %:

Skor 4 = Membandingkan hasil perhitungan % dengan tepat tanpa bantuan.

Skor 3 = Membandingkan hasil perhitungan % kurang tepat tanpa bantuan.

Skor 2 = Membandingkan hasil perhitungan % dengan bantuan.

Skor 1 = Tidak mampu membandingkan hasil perhitungan %.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

### **Remedial**

1. Jika siswa masih kesulitan untuk membuat kata tanya untuk wawancara, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
2. Jika siswa masih kesulitan menyelesaikan soal tentang persen (%) maka guru dapat memberi tugas lain yang lebih sederhana.

### **Kegiatan Pengayaan**

1. Jika siswa telah dapat membuat kata tanya untuk wawancara, maka guru dapat memberikan tugas membuat daftar wawancara dalam bentuk tabel.
2. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menyelesaikan soal tentang persen (%) dalam bentuk tabel, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.





### Refleksi Guru

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian bapak/ibu selama pembelajaran.
2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Hal-hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/ Ibu lakukan?
4. Hal-hal apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

Cari informasi dari berbagai sumber (buku, majalah, internet atau dari orang sekitar) tentang seekor hewan langka yang dilindungi.

Tulis semua hal yang berkaitan hewan tersebut. Diskusikan hasilnya dengan orang tuamu!

#### Kunci Jawaban

1. Di kebun binatang terdapat seekor harimau Sumatera. Kegiatan harimau tersebut selama sehari semalam (24 Jam) adalah 35 % untuk makan dan untuk istirahat 42 %. Maka jumlah waktu makan dan istirahat seekor harimau Sumatera adalah.....%

**Jawab :**  $35 \% + 42 \% = 77 \%$

2. Waktu bergerak kesana kemari seekor harimau Sumatera selama sehari semalam ( 24 Jam) adalah 28 %. Jika sehari semalam ( 24 Jam) dinyatakan sebagai 100 %, maka jumlah waktu harimau Sumatera selain bergerak kesana kemari selama sehari semalam ( 24 Jam) adalah.....%

**Jawab :**  $100 \% - 28 \% = 72 \%$

Pada kegiatan pembelajaran subtema 1 Kekayaan Alam untuk pembelajaran 5 membahas Review dari pembelajaran 1, 2, dan evaluasi dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.

**Ayo Belajar**

- Guru menyiapkan rangkuman dari materi yang telah di bahas pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru yang membahas kembali secara singkat materi pembelajaran 1 dan 2.
- Siswa membuat rangkuman materi dari pembelajaran 1 dan 2 dengan bimbingan guru.

**Ayo Latihan**

- Guru menyiapkan soal-soal evaluasi untuk siswa dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.
- Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan soal-soal evaluasi dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.
- Siswa mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Siswa mengerjakan pilihan ganda sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- Siswa mengerjakan soal jawaban singkat sebanyak 10 soal. Siswa mengerjakan soal jawaban singkat sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- Siswa mengerjakan soal kinerja sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.

## Kunci Jawaban

### I. Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. c | 6. a  |
| 2. c | 7. b  |
| 3. d | 8. a  |
| 4. c | 9. b  |
| 5. b | 10. a |

### II. Isian Singkat

1. Orang utan
2. Ayam
3. Orang utan
4. Punah
5. Darat
6. Hutan
7. Punah
8. Dapat menjaga hewan yang hidup di dalamnya
9. Tidak terpuji
10. Seluruh masyarakat

### III. Hasil kinerja sesuai kemampuan masing-masing

#### Penilaian

##### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

*Kriteria penskoran:*

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

## 2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria penskoran tertulis:

Kriteria Penskoran: Jumlah seluruh soal = 20 soal

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## 3. Penilaian Pengamatan melakukan wawancara

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Kemampuan bertanya.		
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan.		
3.	Kemampuan menyampaikan pendapat.		

### Remedial

- Apabila siswa belum memahami bagaimana membaca persen (%) dengan. maka siswa diberikan latihan soal lain yang hampir serupa.

## Pengayaan

Buatlah kesimpulan dari hasil wawancara yang telah kamu lakukan bersama temanmu!



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 1 dan 2.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

Pada kegiatan subtema 1 Kekayaan Alam pembelajaran 6 ini membahas kembali materi pembelajaran 3 dan 4 ditambah satu materi pembelajaran proyek.



### Refleksi Guru

- Guru menyiapkan rangkuman dari materi yang telah di bahas pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4
- Siswa memperhatikan penjelasan guru yang membahas kembali secara singkat materi pembelajaran 3 dan 4.
- Siswa membuat rangkuman materi dari pembelajaran 3 dan 4 dengan bimbingan guru.
- Siswa menyelesaikan proyek membuat makanan berbahan dasar telur yaitu telur asin dengan bimbingan guru.



### Project

- Guru menjelaskan tentang telur hewan yang dapat dikonsumsi manusia.
- Telur itu bisa diolah menjadi makanan yang amat lezat. Salah satunya adalah membuat telur asin dari telur bebek atau telur itik.



### Ayo Berkreasi

- Guru menjelaskan tentang telur yang sangat berguna untuk kesehatan manusia.

- Guru mengarahkan siswa untuk tahapan pembuatan telur asin yang berasal dari telur bebek atau telur itik.
- Guru menjelaskan peralatan yang digunakan untuk membuat telur asin, yaitu : 10-30 Telur bebek usahakan yang masih segar/ baru; 500 gr garam (bisa garam dapur, garam kasar, garam gosok); 1,5 – 2 liter air serta Toples berbahan plastik atau kaca yang bisa di tutup rapat.



### Ayo Mencoba

- Rendam telur di dalam air bersih kurang lebih 2 menit (untuk memilih telur yang segar).
- Bersihkan telur dengan menggunakan sabun dan spon hingga kotoran bersih (membersihkan telur dari kotoran yang menempel).
- Keringkan telur lalu gosok dengan amplas halus, tujuannya adalah agar pori-pori telur terbuka.
- Susun dengan rapih telur di toples atau tapperware.
- Campur garam dan air di tempat lain, setelah garam larut (menjadi air), tuangkan air garam ke toples atau tupperware.
- Ternyata telur jadi mengapung karena air mengandung garam. Maka solusinya adalah dengan menyiapkan kantong plastik ukuran 1 kg yang di isi air (isi 1/2 saja airnya) berfungsi untuk menindih telur agar tenggelam sepenuhnya di dalam air. Pastikan seluruh bagian telur terendam dalam air.

- Tutup rapat toples atau tupperware, biarkan selama 12 hari sudah bisa dibuka rasanya juga sudah enak.



**Cara membuat:**

- Pastikan telur benar-benar baik tidak retak atau busuk (bisa dengan cara merendam di air, telur yang mengapung berarti jelek, jangan dipakai).



- Bersihkan telur dengan air bersih atau air hangat kemudian dilap kemudian dikeringkan.





- Agar garam bisa meresap maka sebaiknya telur diampelas. Tujuannya agar pori-pori telur terbuka.



- Buat campuran untuk mengasinkan telur, caranya dengan mencampur abu gosok/ bubuk bata dan garam, dengan perbandingan sama (1:1).



- Tambah air pada campuran tadi hingga menjadi seperti pasta.
- Langkah selanjutnya cara membuat telur asin ini dengan membungkus telur dengan adonan satu persatu pada permukaan telur dengan ketebalan 1-2 mm.



- Selanjutnya simpan telur dalam kuali atau ember plastik 15 – 20 hari. Usahakan dalam proses penyimpanan telur tidak pecah atau retak.



- Setelah waktu yang ditentukan, bersihkan telur asin dari pasta campuran kemudian bersihkan.
- Telur sudah bisa dimasak (rebus maupun kukus).



### **Kearifan Lokal**

- Jika sulit ditemukan telur bebek/telur itik, bisa diganti telur ayam, meski rasanya tidak terlalu enak.
- Jika di daerah Bapak/Ibu banyak ditemui abu gosok atau batu bata merah, pembuatan telur asin juga bisa dilakukan dengan cara seperti di bawah ini.

Bahan yang diperlukan

- 10–30 butir telur bebek bermutu bagus (masih baru)
- Abu gosok atau bubuk batu bata merah 1½ liter
- Garam dapur/ garam gosok/ garam kasar ½ kg
- Air bersih

Alat yang diperlukan:

- Ember plastik
- Kualo tanah atau panci
- Alat pengaduk
- Kompor
- Stoples atau alat penyimpanan telur

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Keterampilan

a. Menjelaskan tentang cara membuat telur asin.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat Telur Asin.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Membuat telur asin	Mampu membuat telur asin sesuai petunjuk guru dengan benar	Mampu membuat telur asin sesuai petunjuk guru sebagian besar dengan tepat.	Mampu membuat telur asin sesuai petunjuk guru sebagian kecil tugas dengan tepat	Belum mampu membuat telur asin sesuai petunjuk guru
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas membuat telur asin	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit

### Remedial

- Apabila siswa belum memahami cara membuat telur asin, maka siswa diberikan latihan materi yang hampir serupa.

### Pengayaan

Buatlah kesimpulan dari kerja proyekmu yang telah kamu lakukan bersama temanmu!



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 3 dan 4.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

Subtema  
**2**

# Keberagaman Bahasa

## RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN SUBTEMA 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahasa daerah di Indonesia.</li> <li>Menyimak bacaan, siswa dapat menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu bangsa</li> <li>Membaca contoh, siswa mampu memahami arti persen (%) dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mengamati gambar, siswa berlatih menghitung persen (%) menggunakan kalkulator.</li> <li>Berlatih, siswa dapat membuat gelang tangan dari kulit sapi.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.5 Memahami kegiatan vokasional di lingkungan sekitar</p> <p>3.2..1. Menyebutkan bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.2 Memahami Pemanfaatan bulu/ kulit hewan</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.5 . Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar</p> <p>4.2.1. Menghitung bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.2 Menyebutkan pemanfaatan bulu /kulit hewan</p>
Pembelajaran 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan kegiatan vokasional sederhana yang ada di sekitarnya.</li> <li>Membaca teks sederhana, siswa mampu membuat wawancara sederhana berkaitan dengan kegiatan vokasional sederhana.</li> <li>Mengamati gambar, siswa berlatih menghitung persen (%) menggunakan kalkulator sesuai dengan soal yang diberikan guru.</li> <li>Berlatih, siswa dapat memahami pembuatan gendang sederhana dari kulit sapi.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.5 Memahami kegiatan vokasional di lingkungan sekitar</p> <p>3.2..1. Menyebutkan bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.2 Memahami Pemanfaatan bulu/ kulit hewan</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.5 . Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar</p> <p>4.2.1. Menghitung bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.2 Menyebutkan pemanfaatan bulu /kulit hewan sapi</p>

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Pembelajaran 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca teks, siswa memahami bahwa Indonesia memiliki banyak bahasa Daerah.</li> <li>2. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mencari minimal 10 kata dalam bahasa daerah masing-masing beserta artinya.</li> <li>3. Dengan mengamati tabel, siswa mampu menyelesaikan perhitungan persen (%) dengan mempergunakan kalkulator.</li> <li>4. Dengan membaca teks, siswa mengetahui sistem pengairan khas yang ada di Pulau Bali.</li> <li>5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menuliskan keindahan pesawahan di Bali yang menggunakan sistem pengairan Subak.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Membaca contoh teks laporan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</li> <li>3.1.2. Mengumpulkan informasi pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam</li> <li>3.2.2. Menyebutkan bentuk persen kelipatan 10 dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</li> <li>4.2.5. Mendiskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam</li> <li>4.2.2. Menghitung bentuk persen kelipatan 10 dengan bantuan kalkulator</li> </ol>
Pembelajaran 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bantuan guru, siswa mampu menyanyikan lagu berbahasa daerah yang dikuasainya.</li> <li>2. Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan tentang keistimewaan sistem pengairan subak di Bali.</li> <li>3. Dengan memperhatikan gambar, siswa mampu membuat hiasan pensil dari bulu ayam.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengenal Lagu Daerah setempat</li> <li>3.1.2. mengumpulkan informasi pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam</li> <li>3.2.2. Menyebutkan bentuk persen kelipatan 10 dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menyanyikan Lagu Daerah Setempat</li> <li>4.2.6. Mendiskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam</li> <li>4.2.2. Menghitung bentuk persen kelipatan 10 dengan bantuan kalkulator</li> </ol>

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Pembelajaran 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menalar, siswa dapat menjelaskan Bahwa Indonesia memiliki banyak bahasa daerah.</li> <li>2. Menalar, siswa dapat menjelaskan bahwa setiap daerah memiliki ragam bahasa yang berbeda.</li> <li>3. Mencoba, siswa dapat menghitung persen dengan menggunakan kalkulator.</li> <li>4. Merangkum. Siswa dapat mencatat hal-hal penting yang telah dipelajari.</li> <li>5. Penilaian, siswa dapat menjawab soal-soal dengan benar.</li> <li>6. Kerjasama, siswa dapat melakukan kerjasama dengan orang tua.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.5. Memahami kegiatan vokasional di lingkungan sekitar</p> <p>3.2..1. Menyebutkan bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.2. Memahami Pemanfaatan bulu/ kulit hewan</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.5. Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar</p> <p>4.2.1. Menghitung bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.2. Menyebutkan pemanfaatan bulu /kulit hewan</p>
Pembelajaran 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum, siswa dapat membuat catatan mengenai kekayaan Indonesia berupa keberagaman bahasa.</li> <li>2. Berkreasi, siswa dapat mengolah makanan yang berasal dari daging sapi.</li> <li>3. Kerjasama, siswa dapat melakukan kerjasama dengan orang tua.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.1. Membaca contoh teks laporan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</p> <p>3.1.2. Mengumpulkan informasi pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam</p> <p>3.2.2. Menyebutkan bentuk persen kelipatan 10 dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</p> <p>4.2.7 Mendiskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam</p> <p>4.2.2. Menghitung bentuk persen kelipatan 10 dengan bantuan kalkulator</p>



## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 1 DAN PEMBELAJARAN 5

### Matematika

KD. 3.2 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari.

KD 4.2 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator.

#### Indikator

3.2.1. Menyebutkan bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari

4.2.1. Menghitung bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari.

### Ilmu Pengetahuan Alam

KD 3.1. Mendeskripsikan manfaat hewan bagi kehidupan manusia.

KD 4.1. Mempraktekkan kegiatan pemanfaatan hewan bagi kehidupan manusia.

#### Indikator:

3.1.2 Memahami Pemanfaatan bulu/kulit hewan

4.1.2 Menyebutkan pemanfaatan bulu /kulit hewan.

### Subtema 2 Pembelajaran 1 dan 5

### Bahasa Indonesia

KD 3.2. Memahami teks laporan hasil wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.

KD 4.2. Mempraktikkan teks petunjuk tentang vokasional hasil laporan wawancara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.

#### Indikator:

3.2. 5. Memahami kegiatan vokasional di lingkungan sekitar.

4.2.5. Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar.

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan keberagaman bahasa daerah di Indonesia.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan kegiatan vokasional sederhana di lingkungan sekitar.
3. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan vokasional sederhana di lingkungan sekitar.
4. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat memahami perhitungan persen (%) dalam kehidupan sehari-hari.
5. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat melakukan perhitungan 5 persen dengan menggunakan kalkulator.
6. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menyelesaikan tugas membuat gelang dari kulit sapi.

### Media Dan Alat Pembelajaran

1. Gambar-gambar Oni, Oki dan ayahnya di peternakan sapi.
2. Gambar penghitungan persen (%) menggunakan kalkulator.
3. Gambar pembuatan gelang dari kulit sapi.

### Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 1 sub tema 2 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi.

Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
3. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.



### Ayo Amati

- Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang kegiatan Oni, Oki, dan ayahnya di peternakan sapi milik mereka. Guru mengajak siswa memperhatikan bahasa daerah yang mereka gunakan.
- Siswa dapat menjelaskan tentang bahasa daerah yang mereka gunakan.
  1. Arahkan pemahaman siswa tentang bahasa daerah dengan meminta mereka menterjemahkan dialog yang tersedia.
  2. Ajukan pertanyaan pancingan, misalnya
    - a. Apakah kamu tahu bahasa daerah yang dipergunakan orang tuamu?
    - b. Atau kamu sendiri bisa bercakap dalam bahasa daerah tersebut?
- Biarkan siswa menjawab sesuai pemahamannya masing-masing.



### Ayo Belajar

- Guru membimbing siswa untuk memperhatikan gambar siswa mampu menghitung persen (%) dengan menggunakan kalkulator.

- Guru menyiapkan alat (kalkulator) untuk siswa mempraktekkan cara menghitung persen (%).
- Guru membimbing siswa satu per satu untuk menghitung persen dengan menggunakan kalkulator.
- Siswa mencoba menghitung persen (%) dengan menekan tombol yang ada pada kalkulator mengikuti langkah demi langkah yang dilakukan oleh guru dan sesuai gambar.
- Siswa dapat mendiskusikan perbedaan hasil perhitungan yang dibuatnya dengan hasil perhitungan temannya.



### Ayo Latihan

- Guru menyiapkan kalkulator yang akan digunakan siswa.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cara menghitung persen dengan menggunakan kalkulator.
- Siswa mulai berlatih menghitung persen dengan menggunakan kalkulator sesuai dengan soal yang disiapkan dalam buku siswa.
- Hasil perhitungan ditulis dalam kolom pada buku siswa.



### Ayo Diskusi

- Diskusikan hasil yang kamu peroleh dengan teman sebangkumu.
- Jika ada perbedaan, tanyakan pada gurumu.



### Ayo Berkreasi

- Guru menjelaskan tentang binatang yang bisa ditenakkan.
- Selain dimanfaatkan telur dan dagingnya, juga bisa dimanfaatkan kulitnya.
- Guru mengajak siswa berkreasi membuat gelang dari kulit sapi.

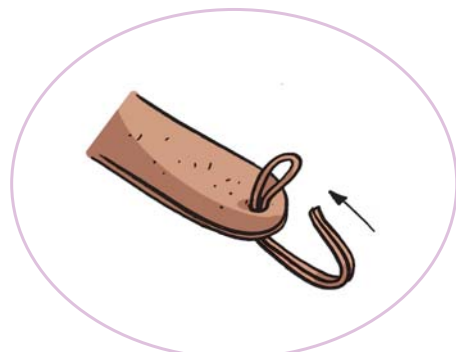
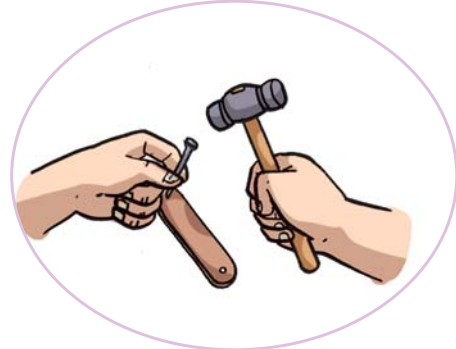
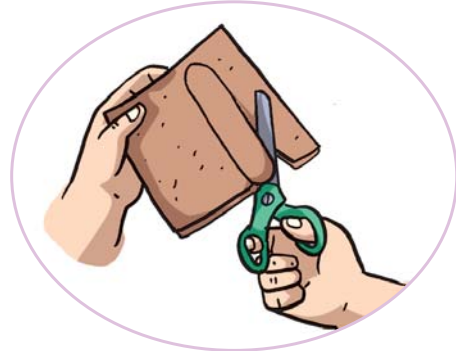
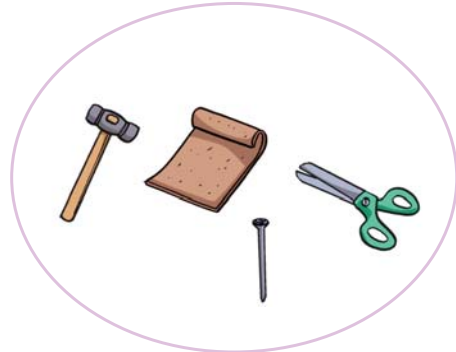
Perhatikan langkah-langkah pembuatannya:

Bahan dan alat yang diperlukan:

1. Palu
2. Lembaran kulit
3. Pembolong
4. Pisau atau gunting

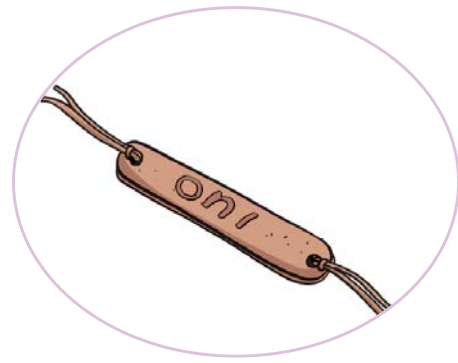
Cara membuatnya:

1. Mencetak pola sesuai pergelangan tangan, memotong, dan menempatkan pada kulitmu. Tentu dengan pola tulisan yang kamu inginkan, bisa berupa tulisan yang bermakna bagi kamu.
2. Potong kulit, kemudian buat lubang. Jika perlu kamu bisa menggunakan pengkilap kulit khusus, supaya tampilan warna kulit lebih cantik dan indah.
3. Buat tali dari kulit, potong memanjang, digunakan untuk pengikat gelang nanti.
4. Buat simpul melalui lubang yang telah kamu buat.
5. Simpul yang kamu buat dari kedua lubang kemudian potong tali dari bahan kulit secukupnya. Sisa tali di gunakan untuk melepas dan mengikat gelang.



Atau bisa yang satu tali lebih panjang.

6. Selesailah membuat gelang sederhana dari bahan kulit.



### Alternatif Pembelajaran Angkat kearifan lokal!

1. Guru dapat mengangkat contoh hewan lain di peternakan yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar sekolah atau rumah siswa.
2. Jika guru tidak menemukan kulit sapi, maka guru dapat menggunakan kulit kambing atau kulit sintetis dari tas bekas yang biasanya ada di sekitar anak.

### Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				TEliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan soal menghitung persen (%) menggunakan kalkulator.

Banyak soal: 1

Pendoman Penskoran:

1. Skor 4 : jika siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar menggunakan kalkulator secara cepat.
2. Skor 3 : Jika siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar, tetapi memerlukan bantuan guru dalam menggunakan kalkulator.
3. Skor 2 : Jika siswa belum mampu menyelesaikan soal dengan benar meski guru membantunya dengan kalkulator.
4. Skor 1 : Jika siswa sama sekali belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan.

### 3. Penilaian Keterampilan

a. Membuat gelang dari kulit sapi

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat Gelang dari Kulit Sapi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan membuat gelang dari kulit sapi.	Mampu membuat seluruh tugas dengan benar.	Mampu membuat sebagian besar tugas dengan tepat.	Mampu membuat sebagian kecil tugas dengan tepat.	Belum mampu membuat tugas.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

#### Remedial

1. Jika siswa masih kesulitan untuk memahami bahasa daerah, maka guru dapat memberikan penugasan latihan di rumah.
2. Jika siswa masih kesulitan melakukan perhitungan persen (%) dengan menggunakan kalkulator, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
3. Jika siswa masih kesulitan membuat gelang dari kulit sapi, maka guru dapat memberi tugas lain yang lebih sederhana.



## Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menghitung persen (%) dengan menggunakan kalkulator, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.
2. Jika siswa sudah dapat membuat gelang dari kulit sapi, maka guru dapat membuat bentuk lain yang lebih rumit.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu di sekolah dengan orang tuanya.

### Kunci Jawaban soal Evaluasi :

1.  $\frac{5}{100} \times 50 \text{ kg} = 2,5 \text{ kg}$

2.  $\frac{5}{100} \times 25 \text{ kg} = 1,25 \text{ kg}$

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 2 DAN PEMBELAJARAN 5

### Matematika

KD. 3.2 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari.

KD 4.2 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator.

#### Indikator

3.2.1. Menyebutkan bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.1. Menghitung bentuk 5 persen dalam kehidupan sehari-hari.

### Ilmu Pengetahuan Alam

KD 3.1. Mendeskripsikan manfaat hewan bagi kehidupan manusia.

KD 4.1. Mempraktekkan kegiatan pemanfaatan hewan bagi kehidupan manusia.

#### Indikator

3.1.2 Memahami Pemanfaatan bulu/kulit hewan.

4.1.2 Menyebutkan pemanfaatan bulu/kulit hewan.



### Bahasa Indonesia

KD 3.2 Memahami teks laporan hasil wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.

KD 4.2 Mempraktikkan teks petunjuk tentang vokasional hasil laporan wawancara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.

#### Indikator

3.2.5 Memahami kegiatan vokasional di lingkungan sekitar.

4.2.5 Menyebutkan kegiatan vakasional di lingkungan sekitar.

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memahami kegiatan vokasional sederhana di lingkungan sekitar.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang kegiatan vokasional sederhana.
3. Dengan bantuan guru, siswa dapat membaca hasil wawancara sederhana secara bergiliran.
4. Dengan memperhatikan hasil wawancara, siswa dapat melengkapi jaring-jaring hasil wawancara tentang kegiatan vokasional sederhana.
5. Dengan memperhatikan tabel, siswa dapat menyelesaikan soal isian singkat tentang 5 persen (%) dengan menggunakan kalkulator.
6. Dengan bimbingan guru, siswa berlatih membuat gendang sederhana dari kaleng dan kulit sapi.

### Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar tentang kegiatan vokasional sederhana di peternakan sapi.
2. Peralatan membuat gendang sederhana.

### Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 2 sub tema 2 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi.

Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
3. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.



### Ayo Amati

- Guru mempersiapkan gambar kegiatan vokasional sederhana di peternakan sapi milik ayah Oni.
- Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati gambar tersebut sambil berdiskusi.
- Guru membimbing siswa menunjukkan gambar, menjawab pertanyaan dari gambar dan mengidentifikasi gambar.

Contoh pertanyaan yang diajukan ke siswa:

1. Berapa orang yang ada dalam gambar?
2. Apa yang mereka lakukan?
3. Pekerjaan apa yang paling kamu sukai?



### Ayo Latihan

- Guru membimbing siswa untuk menyimak bacaan hasil wawancara antara Oni, Oki, dan dokter hewan.
- Guru menciptakan susana belajar yang demonkratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu membuat pertanyaan dari isi pada bacaan.



### Ayo Latihan

- Guru menyiapkan contoh teks hasil wawancara.
- Guru meminta siswa untuk memilih pasangan untuk meragakan hasil wawancara.
- Siswa memilih pasangan untuk melakukan tanya jawab hasil wawancara.
- Siswa melakukan tanya jawab sesuai teks wawancara yang telah disiapkan, seorang siswa sebagai penanya, seorang siswa lagi yang menjawab pertanyaan.



### Ayo Menulis

- Guru membimbing siswa mengamati hasil kegiatan wawancara anata Oni, Oki, dan dokter hewan.
- Guru mengkondisikan pembelajaran agar siswa secara mandiri dapat menyelesaikan jaring-jaring tentang tugas seorang dokter hewan.



### Ayo Diskusi

- Guru menugaskan siswa untuk membuat kelompok diskusi.
- Siswa membentuk kelompok untuk diskusi.
- Guru menjelaskan tentang penghitungan 5% dengan menggunakan kalkulator yang akan dibahas dalam diskusi.
- Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami.

- Siswa membuat laporan dari hasil diskusi pada kolom yang disediakan pada buku siswa dan diserahkan kepada guru.



### Ayo Berkreasi

- Guru menjelaskan tentang binatang yang bisa ditenakkan.
- Selain dimanfaatkan telur dan dagingnya, juga bisa dimanfaatkan kulitnya.
- Guru mengajak siswa berkreasi membuat mainan gendang dari kulit sapi.

Perhatikan langkah-langkah pembuatannya:

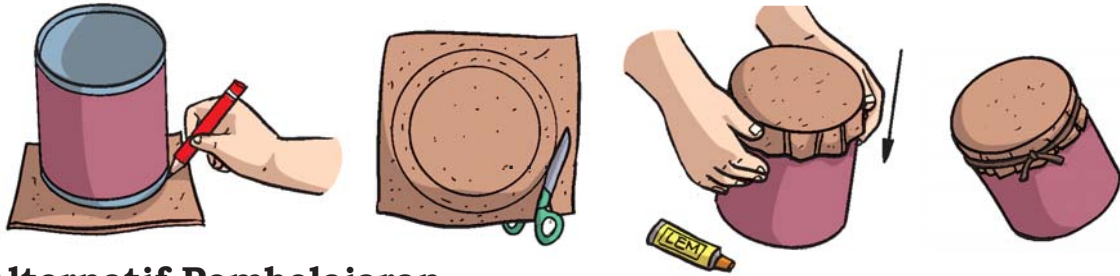
Bahan dan alat yang diperlukan:

1. Palu
2. Lem uhu
3. Lembaran kulit
4. Kaleng bekas berbentuk bulat
5. Pisau atau gunting

Cara membuatnya:

1. Ambil kaleng bekas berbentuk bulat.
2. Cetak pola kulit sapi sesuai pola.  
Bagian atas kaleng, potong sesuai pola.
3. Jika perlu kamu bisa menggunakan pengkilap kulit khusus, supaya tampilan warna kulit lebih cantik dan indah.
4. Lem kulit sapi sekeliling tutup kaleng. Ingat untuk menarik kulit sapi agar benar-benar mereganggang dan tidak kendur.

7. Buat tali dari kulit, potong memanjang, digunakan untuk pengikat kulit sapi di sekeliling tutup kaleng.
8. Selesailah membuat gendang sederhana dari bahan kulit sapi.



### Alternatif Pembelajaran

#### Angkat kearifan lokal!

1. Guru dapat mengangkat contoh hewan lain di peternakan yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar sekolah atau rumah siswa.
2. Jika guru tidak menemukan kulit sapi, maka guru dapat menggunakan kulit kambing atau kulit sintetis dari tas bekas yang biasanya ada di sekitar anak.

### Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan jaring-jaring kegiatan dokter hewan.

Banyak soal : 6

Kunci Jawaban : setiap Jawaban benar = 1

: setiap jawaban salah/tidak menjawab = 0

## 3. Penilaian Keterampilan

a. Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyelesaikan soal untuk diskusi	...	...
2.	Kemampuan bertanya	...	...
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan	...	...
4.	Keberanian menyampaikan pendapat	...	...



b. Membuat gendang sederhana dari kulit sapi

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat gendang sederhana dari kulit sapi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Membuat gelang dari kulit sapi.	Mampu membuat seluruh tugas dengan benar	Mampu membuat sebagian besar tugas dengan tepat	Mampu membuat sebagian kecil tugas dengan tepat.	Belum mampu membuat tugas.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

### Remedial

1. Jika siswa masih kesulitan untuk memahami kegiatan vokasional sederhana maka guru dapat memberikan penugasan latihan di rumah.
2. Jika siswa masih kesulitan melakukan perhitungan persen (%) dengan menggunakan kalkulator, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
3. Jika siswa masih kesulitan membuat gendang sederhana dari kulit sapi, maka guru dapat memberi tugas lain yang lebih sederhana.

## Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menghitung persen (%) dengan menggunakan kalkulator, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.
2. Jika siswa sudah dapat membuat gelang dari kulit sapi, maka guru dapat membuat bentuk lain yang lebih rumit.



### Ayo Berkreasi

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu di sekolah dengan orang tuanya.

### Kunci Jawaban soal Evaluasi :

1.  $\frac{5}{100} \times 50 \text{ kg} = 2,5 \text{ kg}$
2.  $\frac{5}{100} \times 25 \text{ kg} = 1,25 \text{ kg}$

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 3 DAN PEMBELAJARAN 6

### Matematika

- KD.3.2 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari.
- KD 4.2 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator.

#### Indikator

- 3.2.2. Menyebutkan bentuk persen kelipatan 10 dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2.2. Menghitung bentuk persen kelipatan 10 dengan bantuan kalkulator.

### IPS

- KD 3.1. Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam
- KD 4.1. Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam

#### Indikator:

- 3.1.2 Mengumpulkan informasi pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam
- 4.2.5. Mendiskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam



### Bahasa Indonesia

- KD.3.2. Memahami teks laporan sederhana hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat.
- 4.1. Menyajikan teks laporan hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis

#### Indikator.

- 3.2.1. Membaca contoh teks laporan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia
- 4.2.1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca teks, siswa dapat memahami Indonesia memiliki keberagaman bahasa daerah.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan bahasa daerah yang ada di Indonesia.
3. Dengan bimbingan guru, orang tua dan tokoh masyarakat, siswa menuliskan minimal 10 kata dalam bahasa daerah beserta artinya.
4. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa berusaha menyanyikan satu lagu daerah yang dikuasainya.
5. Dengan bimbingan guru, siswa menyelesaikan tabel soal 10 % dengan menggunakan kalkulator. Dengan memperhatikan tabel, diperoleh data 1 orang anak berasal dari daerah Bali
7. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat memahami sistem pengairan di Pulau Bali.
8. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menuliskan keindahan daerah persawahan di Pulau Bali.

### Media Dan Alat Pembelajaran

1. Gambar-gambar daerah persawahan di Pulau Bali
2. Tabel Persen
4. Teks tentang keberagaman Bahasa

### Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 3 sub tema 2 Keberagaman Bahasa ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.



### Ayo Membaca

- Guru menyiapkan teks bacaan “Keberagaman bahasa”.
- Guru mengkondisikan siswa untuk membaca teks Keberagaman bahasa.
- Guru membimbing siswa dalam membaca teks “Keberagaman bahasa”.
- Siswa membaca teks “Keberagaman bahasa”.
- Siswa menjawab pertanyaan dari bacaan.



### Ayo Bertanya

- Guru membimbing siswa untuk menyimak bacaan “Keberagaman bahasa”
- Guru menciptakan susana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu membuat pertanyaan dari isi kosa kata pada bacaan.
- Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan keadaan kosa kata bacaan.

Contoh pertanyaan Keberagaman bahasa:

1. Apa bahasa Daerah yang biasa dipergunakan ayah ibumu?
2. Apakah ada perbedaan bahasa daerah antara bahasa daerah ayah dan ibumu?



### Ayo Cari Tahu

- Siswa mengidentifikasi tabel bahasa daerah yang disiapkan guru.
- Guru membimbing siswa menuliskannya 10 kosa kata dalam bahasa daerah yang dikuasainya berserta dengan artinya.



### Ayo Belajar

- Guru menyiapkan tabel persen untuk dihitung menggunakan kalkulator.
- Guru membimbing siswa menyelesaikan tabel persen (%) dengan menggunakan kalkulator.
- Guru membimbing siswa menuliskan hasil perhitungannya pada tabel di buku siswa.



### Kerjasama

- Guru membimbing siswa untuk saling menukar hasil kerjanya.
- Siswa mengidentifikasi perbedaan yang ada.
- Guru menjelaskan mana jawaban yang benar.



### Ayo Ceritakan

- Guru mempersiapkan kegiatan anak dari Pulau Bali yang bercerita tentang sistem pengairan di daerah persawahan.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai sistem pengairan di daerah persawahan di Pulau Bali yang disebut Subak.
- Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan sistem pengairan yang disebut Subak.



## Ayo Menulis

- Guru menyiapkan gambar daerah persawahan di pulau Bali yang menggunakan sistem pengairan yang disebut subak.
- Guru membimbing siswa mengamati gambar tersebut.
- Guru membimbing siswa untuk menuliskan pendapatnya tentang keindahan daerah persawahan tersebut dengan kata-kata sendiri.

### Alternatif Pembelajaran

#### Angkat kearifan lokal!!!

- Guru dapat mengangkat contoh sistem pengairan yang dijumpai di Daerah masing-masing.

### Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria penskoran:

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan tabel

Banyak soal : 7

Kunci Jawaban : B = 1

: S = 0

## 3. Penilaian Keterampilan

a. Menyelesaikan tabel kata dalam bahasa daerah

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat kata dalam bahasa daerah.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Membuat kata dalam bahasa daerah.	Mampu membuat seluruh tugas dengan benar.	Mampu membuat sebagian besar tugas dengan tepat.	Mampu membuat sebagian kecil tugas dengan tepat.	belum mampu membuat tugas.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.



b. Membuat gendang sederhana dari kulit sapi

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan membuat gendang sederhana dari kulit sapi.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan membuat gendang dari kulit sapi	mampu membuat gendang dengan benar	mampu membuat sebagian besar gendang dengan tepat	membuat bentuk gendang	belum mampu membuat gendang

### Remedial

- Apabila siswa belum memahami cara menyelesaikan soal tentang perhitungan persen menggunakan kalkulator, maka siswa diberikan latihan materi yang hampir serupa.
- Apabila siswa belum mampu membuat gendang sederhana dari kulit sapi, maka siswa dapat diberikan kegiatan lain yang lebih sederhana.

### Pengayaan

1. Jika siswa telah dapat membuat kata dalam bahasa daerah, maka guru dapat memberikan tugas membuat lain seperti membuat kalimat sederhana dalam bahasa daerah.
2. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menyelesaikan soal tentang persen (%) dalam bentuk tabel, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 3.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.  
Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

### Kunci Jawaban

1. c
2. b
3. b
4. d
5. a

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 4 DAN PEMBELAJARAN 6

### Matematika

KD. 3.2 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari.

KD 4.2 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator.

#### Indikator

3.2.2. Menyebutkan bentuk persen kelipatan 10 dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.2. Menghitung bentuk persen kelipatan 10 dengan bantuan kalkulator.

### IPS

KD 3.1. Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praak-sara, Hindu Budha, Islam.

KD 4.1. Menceritakan kegiatan manusia dari dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praak-sara, Hindu Budha, Islam.

#### Indikator

3.1. 2 Mengumpulkan informasi pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam.

4.2.5. Mendiskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam.



### SBK

KD 3.2. Seni Musik  
Mengetahui lagu daerah setempat.

KD 4.2. Seni Musik  
Menyanyikan lagu daerah setempat.

#### Indikator

3.2.1. Mengetahui lagu daerah setempat

4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat.

**URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati teks nyanyian lagu dari daerah Bali, siswa berusaha menyanyikan lagu lain dalam bahasa daerah yang dikuasainya.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat memahami hebatnya sistem pengairan subak di pulau Bali.
3. Dengan bantuan guru, siswa berdiskusi tentang sistem pengairan subak di pulau Bali.
4. Dengan bantuan guru, siswa dapat membuat pensil berhias bulu ayam.

**Media dan Alat Pembelajaran**

1. Teks Lagu daerah Bali.
2. Teks tentang sistem pengairan subak di pulau Bali.
3. Pensil, bulu ayam, dan lem.

**Kegiatan Pembelajaran:**

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 4 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.

2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.



### Ayo Bernyanyi

- Guru menyiapkan teks lagu bahasa daerah setempat (Buku siswa : Teks Lagu Bali).
- Guru membimbing siswa menyanyikan salah satu lagu daerah yang dikuasainya.
- Guru mengarahkan siswa untuk memahami arti dari lagu daerah yang dinyanyikannya.



### Ayo Cari Tahu

- Guru membimbing siswa untuk mengamati teks bacaan tentang “Subak”.
- Guru memberi arahan kepada siswa untuk mencari tahu tentang sistem pengairan yang ada di daerahnya dari buku, koran.
- Siswa mencari informasi tentang sistem pengairan yang ada di daerahnya.
- Siswa menjelaskan sistem pengairan yang ada di daerahnya.



### Ayo Diskusi

- Guru membimbing siswa menuliskan keistimewaan berkaitan dengan teks yang baru dibacanya.

- Siswa saling menukar tulisan yang dibuatnya dengan teman sebangkunya.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil.
- Dengan bimbingan guru, siswa saling berdiskusi terkait hasil tulisannya dengan teman diskusinya.



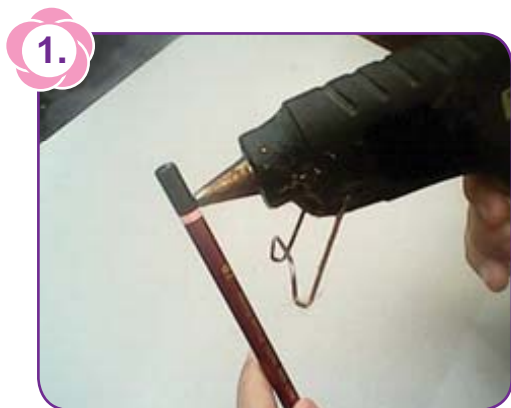
### Ayo Berkreasi

- Guru menjelaskan tentang hewan yang dapat dimanfaatkan bulunya oleh manusia.
- Bulu ayam itu bisa dikreasikan menjadi penghias pensil agar lebih indah.
- Guru menjelaskan peralatan yang digunakan untuk membuat hiasan pensil dari bulu ayam yaitu: Bulu-bulu ayam yang telah dipilih, pensil, sedikit kain flanel dipotong kotak, pita flanel kecil, mata boneka, dan lem tembak atau lem biasa.



### Ayo Latihan

- Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan hiasan pensil dari bulu ayam yaitu:



1. Ambil sebatang pensil  
Beri lem di sekeliling pensil bagian atas.



2. Tempelkan bulu ayam di sekeliling pensil,  
jumlahnya sesuai selera dan model.



3. Tempelkan flanel yang dipotong kotak untuk menutupi ujung-ujung bulu agar kelihatan rapi.



4. Tempelkan pula dasi pita flanel kecil.



5. Tempelkan sepasang mata boneka.



6. Pensil berhias bulu ayam siap digunakan.

### Kegiatan Alternatif :

Jika tidak dapat menemukan bulu ayam, kegiatan ini dapat diganti mengganti bulu ayam dengan kemoceng.

### Penilaian:

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Percaya diri				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (Isian)

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria	Bobot
Membuat kata dalam bahasa daerah dengan benar.	4
Membuat 5–4 kata dalam bahasa daerah dengan benar dengan benar.	3
Membuat 3–2 kata dalam bahasa daerah dengan benar dengan benar.	2
Membuat 1 kata dalam bahasa daerah dengan benar dengan benar.	1
Tidak membuat kata dalam bahasa daerah.	0

Penilaian Keterampilan

a. Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi soal persen (%)

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyelesaikan soal	...	...
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	...	...
3.	Keberanian menyampaikan pendapat	...	...
4.	Keberanian menyampaikan pendapat	...	...



b Membuat Hiasan pensil dari bulu ayam

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan membuat Hiasan pensil dari bulu ayam.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan membuat hiasan pensil dari bulu ayam.	Mampu membuat hiasan pensil dari bulu ayam dengan benar.	Mampu membuat sebagian besar hiasan pensil dari bulu ayam dengan tepat.	Mampu membuat sebagian kecil hiasan pensil dari bulu ayam dengan tepat.	Belum mampu membuat hiasan pensil dari bulu ayam.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

### Remedial

1. Jika siswa masih kesulitan untuk membuat kata dalam bahasa daerah, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.
2. Jika siswa masih kesulitan menyelesaikan soal tentang persen (%) maka guru dapat memberi tugas lain yang lebih sederhana.
3. Jika siswa masih kesulitan membuat pensil berhias bulu ayam, maka guru dapat memberi tugas lain yang lebih sederhana.

### Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa telah dapat membuat kata dalam bahasa daerah, maka guru dapat memberikan tugas membuat daftar kata dan kalimat dalam bahasa daerah dalam bentuk tabel.

2. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menyelesaikan soal tentang persen (%) dalam bentuk tabel, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.
3. Jika siswa sudah mampu membuat pensil berhias bulu ayam, maka guru dapat memberikan tugas lain misalnya membuat bros berhias bulu ayam.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 4.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Bali
2. subak
3. Ketua adat
4. Keberagaman bahasa
5. Bulu ayam dan pensil

Pada kegiatan pembelajaran subtema 2 Keberagaman Bahasa untuk pembelajaran 5 membahas review dari pembelajaran 1, 2, dan evaluasi dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.

**Ayo Belajar**

- Guru menyiapkan rangkuman dari materi yang telah dibahas pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru yang membahas kembali secara singkat materi pembelajaran 1 dan 2.
- Siswa membuat rangkuman materi dari pembelajaran 1 dan 2 dengan bimbingan guru.

**Ayo Latihan**

- Guru menyiapkan soal-soal evaluasi untuk siswa dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.
- Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan soal-soal evaluasi dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.
- Siswa mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Siswa mengerjakan pilihan ganda sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- Siswa mengerjakan soal jawaban singkat sebanyak 10 soal. Siswa mengerjakan soal jawaban singkat sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- Siswa mengerjakan soal kinerja sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.

## Kunci Jawaban

### I. Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. c | 6. b  |
| 2. c | 7. b  |
| 3. d | 8. d  |
| 4. c | 9. d  |
| 5. c | 10. a |

### II. Isian Singkat

1. daerah
2. daerah
3. memperkenalkan diri
4. subak
5. daerah Bali
6. daerah
7. data
8. kalkulator
9. pengairan
10. logat dan dialek

### III. Hasil kinerja sesuai kemampuan masing-masing siswa.

#### Remedial

- Apabila siswa belum memahami bagaimana membaca persen (%), maka siswa diberikan latihan soal lain yang hampir serupa.

#### Pengayaan

Buatlah kesimpulan dari hasil penulisan kata dalam bahasa daerah yang telah kamu lakukan bersama temanmu!

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

### 2. Penilaian pengetahuan

Kriteria penskoran tertulis:

Kriteria Penskoran: Jumlah seluruh soal = 20 soal

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

### 3. Penilaian Pengamatan Menyelesaikan Tabel

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menyelesaikan tabel persen (%)	Mampu menyelesaikan tabel persen (%) dengan benar.	Mampu menyelesaikan tabel persen (%) sebagian besar dengan tepat.	Mampu menyelesaikan tabel persen (%) sebagian kecil dari dengan tepat.	Belum mampu menyelesaikan tabel persen (%).

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang Tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 1 dan 2.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

Pada kegiatan subtema 2 Keberagaman Bahasa pembelajaran 6 ini membahas kembali materi pembelajaran 3 dan 4 ditambah satu materi pembelajaran proyek.

**Ayo Belajar**

- Guru menyiapkan rangkuman dari materi yang telah dibahas pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4
- Siswa memperhatikan penjelasan guru yang membahas kembali secara singkat materi pembelajaran 3 dan 4.
- Siswa membuat rangkuman materi dari pembelajaran 3 dan 4 dengan bimbingan guru.
- Siswa menyelesaikan proyek membuat makanan berbahan dasar daging yaitu daging sapi bumbu kecap manis dengan bimbingan guru.

**Project**

- Guru menjelaskan bahwa daging sapi mengandung banyak nutrisi dan gizi yang baik untuk tubuh manusia.
- Daging sapi memiliki serat yang banyak apalagi jika diolah menjadi masakan dengan bumbu kecap.

**Ayo Berkreasi**

- Guru mengarahkan siswa untuk tahapan pembuatan daging sapi bumbu kecap manis.

- Guru menjelaskan peralatan yang digunakan untuk membuat daging sapi bumbu kecap manis, yaitu : 1/2 kg daging sapi sengkkel/has (dicincang), 4 sdm kecap manis, 3 buah bawang merah, iris-iris, 2 buah tomat merah, iris-iris, 5 siung bawang putih, haluskan, 3 sendok ketumbar, haluskan, 1 sdt garam, cabai bubuk secukupnya (jika menginginkan pedas), 1/2 gelas air, 3 sdm minyak goreng untuk menumis.



1. Pertama, tumis bawang merahnya sampai harum.



2. Lalu masukkan bawang putih dan ketumbar yang sudah dihaluskan. Tumis sampai matang dan harum.



3. Selanjutnya masukkan tomatnya. Aduk-aduk sampai layu. Tambahkan garam secukupnya



4. Kemudian masukkan daging sapi. Masak sampai daging berubah warna.

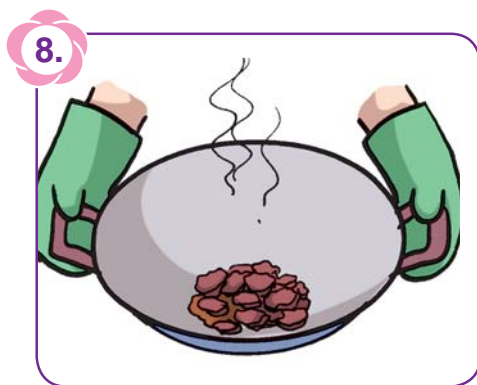




Lalu tuangkan air dan kecap manis.



Masak sampai daging matang dan kuahnya berkurang.



Matikan api dan angkat.



Daging sapi dengan bumbu kecap manis siap untuk disajikan.

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian pengetahuan

Kriteria penskoran tertulis:

Kriteria Penskoran: Jumlah seluruh soal = 20 soal

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## 3. Penilaian Keterampilan

- a. Menjelaskan tentang cara membuat daging sapi bumbu kecap manis.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membuat daging sapi bumbu kecap manis.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Membuat daging sapi bumbu kecap manis.	Mampu membuat daging sapi bumbu kecap manis sesuai petunjuk guru dengan benar.	Mampu membuat daging sapi bumbu kecap manis sesuai petunjuk guru sebagian besar dengan tepat.	Mampu membuat daging sapi bumbu kecap manis sesuai petunjuk guru sebagian kecil tugas dengan tepat.	belum mampu membuat daging sapi bumbu kecap manis sesuai petunjuk guru.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas membuat daging sapi bumbu kecap manis.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	terlambat lebih dari 5 menit.

### Kegiatan Alternatif:

Jika tidak mendapatkan daging sapi, kegiatan membuat daging sapi bumbu kecap manis dapat diganti dengan menggunakan daging ayam atau telur yang direbus, tetapi dengan bumbu yang sama.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 3 dan 4.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

Subtema  
**3**

## Keberagaman Suku

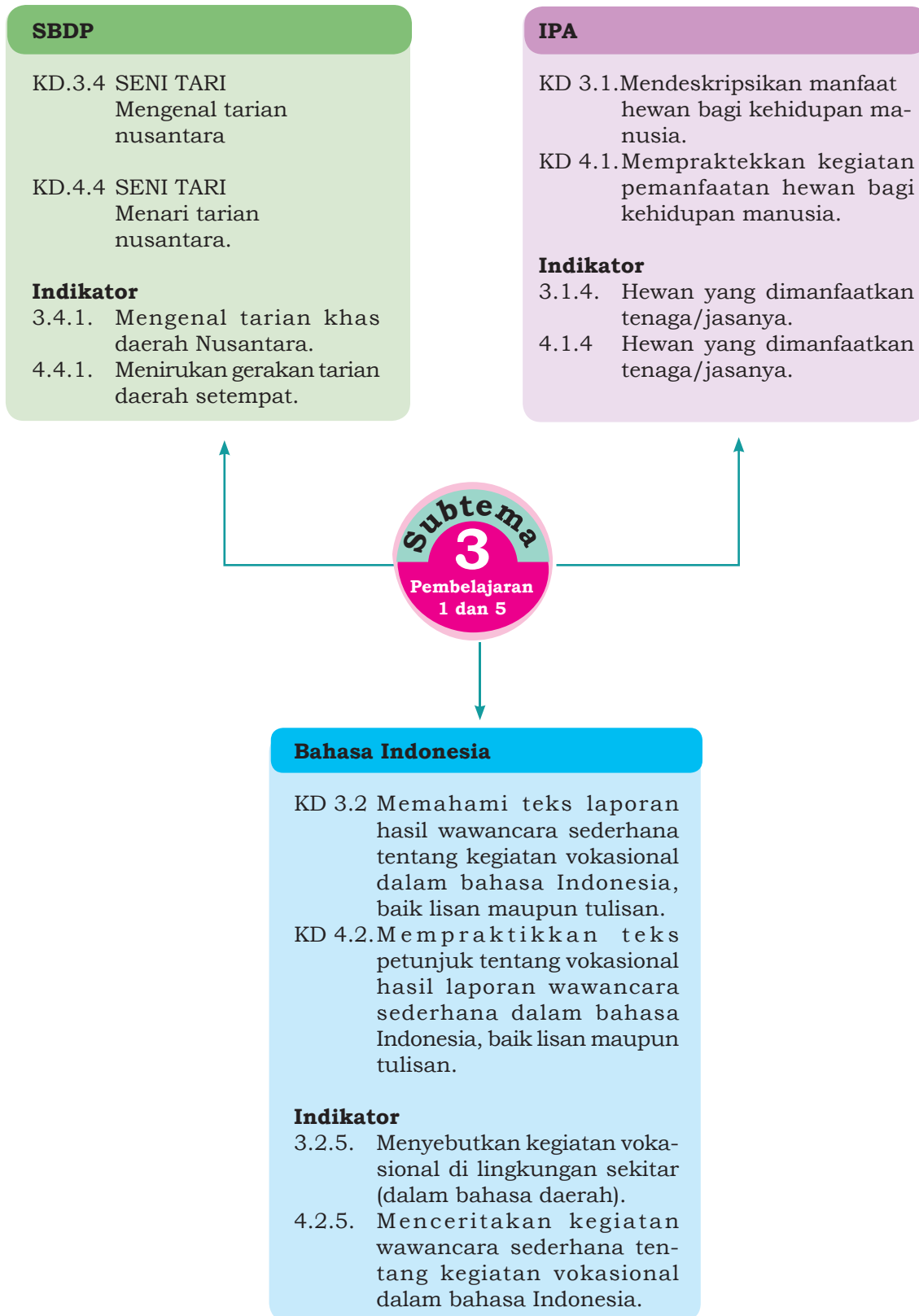
### RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN SUBTEMA 3

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar peta Indonesia, siswa dapat mengetahui banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia.</li> <li>Menyimak bacaan, siswa dapat menyatakan luas wilayah Indonesia di mata dunia.</li> <li>Membaca teks bacaan daerah Istimewa Jogjakarta, siswa mampu menuliskan keistimewaan daerah Istimewa Jogjakarta.</li> <li>Mengamati gambar, melakukan wawancara sederhana dengan tokoh yang berkaitan dengan kegiatan vokasional sederhana.</li> <li>Mengamati gambar siswa mampu menjeaskan manfaat hewan yang dapat diambil jasanya.</li> <li>Berlatih, dengan saling bekerja sama, siswa dapat berlatih tari sederhana daerah masing-masing.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.5. Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar (Dalam Bhs Daerah)</p> <p>3.4.1. Mengenal tarian khas daerah Nusantara</p> <p>3.1.4. Hewan yang dimanfaatkan tenaga/jasanya</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.5. Menceritakan kegiatan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</p> <p>4.4.1. Menirukan gerakan tarian daerah setempat</p> <p>4.1.4. Hewan yang dimanfaatkan tenaga/jasanya</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks' Keberagaman suku bangsa", siswa mampu menuliskan suku bangsa dari teman atau tetangga sekitar siswa.</li> <li>Mengamati gambar tentang tarian nusantara, siswa mampu memilih satu jenis tarian yang ingin diketahuinya.</li> <li>Mengamati Gambar tentang tarian nusantara , siswa memilih satu jenis tarian Madura.</li> <li>Membaca teks" Karapan sapi". siswa menjelaskan manfaat hewan yang dapat diambil jasanya.</li> <li>Berlatih, siswa dapat mencari kata tersembunyi berkaitan teks yang dibacanya.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.5. Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar (Dalam Bhs Daerah)</p> <p>3.4.1. Mengenal tarian khas daerah Nusantara</p> <p>3.1.4. Hewan yang dimanfaatkan tenaga/jasanya</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.5. Menceritakan kegiatan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</p> <p>4.4.1. Menirukan gerakan tarian daerah setempat</p> <p>4.1.4. Hewan yang dimanfaatkan tenaga/jasanya</p>

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca teks tentang “Lagu Daerah”, siswa memahami bahwa setiap suku bangsa di Indonesia memiliki banyak lagu Daerah.</li> <li>2. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mencari minimal 5 lagu daerah masing-masing dan mempelajari lagu tersebut.</li> <li>3. Dengan mengamati teks bacaan, siswa mampu menjelaskan keindahan lagu daerah tentang keindahan alam Indonesia yang harus dijaga kelestariannya.</li> <li>4. Dengan membaca teks, siswa menuliskan akibat yang terjadi karena penebangan pohon misalnya banjir, longsor dan erosi.</li> <li>5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu melakukan gerakan meluncur di dalam air.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengenal lagu daerah setempat</li> <li>3.1. 4. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon</li> <li>3.4.1. Menjelaskan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.</li> <li>4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.</li> </ol> <p><b>Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat</li> <li>4.1.4. Menyebutkan akibat penebangan pohon</li> <li>4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana</li> </ol>
Pembelajaran 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bantuan guru, siswa mampu menyebutkan alat musik daerah yang ada di Indonesia.</li> <li>2. Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan tentang jenis-jenis alat musik daerah di Indonesia.</li> <li>3. Dengan memperhatikan gambar, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis alat musik daerah yang dipukul dengan alat, ditepuk, ditiup, digesek, dan dipetik.</li> <li>4. Dengan membaca teks, diharapkan siswa mampu mencintai dan menjaga kelestarian alam Indonesia salah satunya dengan tidak menebang pohon.</li> <li>5. Dengan bantuan guru, siswa menuliskan akibat dari penebangan pohon di hutan Indonesia secara liar.</li> <li>6. Dengan mengamati gambar, dan berlatih berenang siswa dapat menggerakkan kaki dan tangan pada berenang gaya dada.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.2.1. Mengenal lagu daerah setempat</li> <li>3.1. 4. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon</li> <li>3.4.1. Menjelaskan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.</li> <li>4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.</li> </ol> <p><b>Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat</li> <li>4.1.4. Menyebutkan akibat penebangan pohon</li> <li>4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana</li> </ol>

No.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menalar, siswa dapat menjelaskan Bahwa Indonesia memiliki banyak suku bangsa.</li> <li>2. Menalar, siswa dapat menjelaskan bahwa setiap suku bangsa memiliki tarian dan alat musik yang berbeda.</li> <li>3. Mencoba, siswa dapat berlatih berenang.</li> <li>7. Merangkum. Siswa dapat mencatat hal-hal penting yang telah dipelajari.</li> <li>8. Penilaian. Siswa dapat menjawab soal-soal dengan benar.</li> <li>6. Kerjasama, siswa dapat melakukan kerjasama dengan orang tua.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.5. Menyebutkan kegiatan vokasional di lingkungan sekitar (Dalam Bhs Daerah)</p> <p>3.4.1. Mengenal tarian khas daerah Nusantara</p> <p>3.1.4. Hewan yang dimanfaatkan tenaga/jasanya</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.5. Menceritakan kegiatan wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia</p> <p>4.4.1. Menirukan gerakan tarian daerah setempat</p> <p>4.1.4. Hewan yang dimanfaatkan tenaga/jasanya</p>
Pembelajaran 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum, siswa dapat membuat catatan mengenai kekayaan Indonesia berupa keberagaman suku bangsa.</li> <li>2. Berkreasi, siswa dapat melakukan percobaan sederhana tentang banjir yang diakibatkan penebangan pohon.</li> <li>3. Kerjasama, siswa dapat melakukan kerjasama dengan orang tua.</li> </ol>	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>3.2.1. Mengenal lagu daerah setempat</p> <p>3.1. 4. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon</p> <p>3.4.1. Menjelaskan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.</p> <p>4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat</p> <p>4.1.4. Menyebutkan akibat penebangan pohon</p> <p>4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana</p>

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 1 DAN PEMBELAJARAN 5





**URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati gambar peta Indonesia, siswa dapat menyebutkan luas wilayah Indonesia.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat membuat 3 kalimat tanya berkaitan dengan teks yang dibacanya.
3. Dengan memperhatikan pertanyaan yang dibuat siswa saling menukar pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat temannya.
4. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan keistimewaan Daerah Istimewa Jogjakarta.
5. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menirukan gerakan tari serimpi dari Daerah Istimewa Jogjakarra.
6. Dengan saling bekerjasama, siswa dapat menyelesaikan tugas menyebutkan tarian dan cara menari sesuai daerah suku bangsa masing-masing.

**Media Dan Alat Pembelajaran**

1. Gambar peta Indonesia dengan anak-anak berpakaian adat di sekelilingnya.
2. Gambar kereta kuda di kota Yogyakarta.
3. Teks percakapan Meilani dengan kusir kereta kuda.
4. Gambar perempuan menari serimpi.

**Kegiatan Pembelajaran:**

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 1 sub tema 3 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks dan sebagainya.



2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
3. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.



### Ayo Amati

- Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peta Indonesia dengan gambar anak-anak dengan pakaian adat suku bangsa masing-masing.
- Guru mengajak siswa memperhatikan teks tentang luas wilayah Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan tentang suku bangsa mereka.
  1. Arahkan pemahaman siswa tentang suku bangsa dengan meminta mereka membuat pertanyaan .
  2. Ajukan pertanyaan pancingan, misalnya
    - a. Apakah kamu tahu suku bangsa orang tuamu ?
    - b. Atau kamu sendiri tahu dimana tempat suku bangsa tersebut berada?
- Biarkan siswa menjawab sesuai pemahamannya masing-masing.



### Ayo Bertanya

- Guru membimbing siswa untuk menyimak bacaan teks tentang Luas wilayah Indonesia
- Guru menciptakan susana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu membuat pertanyaan dari isi pada bacaan.
- Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan keadaan teks bacaan.

Contoh pertanyaan keberagaman suku bangsa:

  1. Apa suku bangsa yang ayah ibumu?
  2. Apakah ada perbedaan suku bangsa antara suku bangsa ayah dan ibumu?
- Guru membimbing siswa untuk saling menukar hasil kerjanya.
- Guru membantu siswa menemukan jawaban.



### Ayo Belajar

- Guru mempersiapkan teks tentang Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai daerah Istimewa Yogyakarta.
- Guru membimbing siswa untuk menulis tentang keistimewaan daerah Istimewa Yogyakarta.
- Siswa membaca teks percakapan Meilani dengan kusir kereta kuda di Yogyakarta yang disiapkan guru.
- Guru membimbing siswa membaca hasil wawancara Meilani dengan kusir kereta kuda secara bergiliran.
- Siswa berusaha menjelaskan alat angkut di daerah yang juga menggunakan jasa hewan selain kuda.



### Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks percakapan Meilani dengan kusir kereta kuda di Yogyakarta yang disiapkan guru.
- Guru membimbing siswa membaca hasil wawancara Meilani dengan kusir kereta kuda secara bergiliran.
- Siswa berusaha menjelaskan alat angkut di daerah yang juga menggunakan jasa hewan selain kuda.



### Ayo Latihan

- Guru menjelaskan tentang jenis tarian di kota Yogyakarta yaitu tari serimpi.
- Siswa menyimak penjelasan guru dan memperhatikan gambar gerakan tarian serimpi.



### Ayo Kerjasama

- Guru membimbing siswa menuliskan jenis tarian dari daerahnya.
- Siswa saling bekerjasama dengan teman sebangkunya tentang nama tarian tersebut.
- Dengan bimbingan guru, siswa saling menjelaskan cara menari tarian tersebut.

### Kegiatan Alternatif :

- Jika tidak dapat melakukan gerakan tarian, kegiatan ini dapat diganti dengan menyanyikan lagu yang sesuai dengan tarian tersebut.

### Penilaian:

#### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Percaya Diri				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis (Isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Kriteria Penilaian Menuliskan Keistimewaan Kota Yogyakarta

No.	Kriteria	Bobot
1.	Membuat 4–6 kalimat dengan benar	3
2.	Membuat 3–2 kalimat	2
3.	Membuat 1 kalimat dengan benar	1
4.	Tidak membuat kalimat pertanyaan	0

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing.	Mampu menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing dengan benar.	Mampu menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing sebagian besar dengan benar.	Mampu menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing sebagian kecil dengan benar.	Belum mampu menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing.
2.	Ketepatan waktu menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing.	Mampu menuliskan dan menarikan tarian daerah masing-masing tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

### Remedial

1. Jika siswa masih kesulitan untuk memahami menulis kalimat pertanyaan berdasarkan teks yang dibacanya, maka guru dapat memberikan penugasan latihan di rumah.
2. Jika siswa masih kesulitan melakukan gerakan tarian daerah, maka guru dapat membimbing siswa lebih intensif.

## Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menuliskan kalimat pertanyaan berdasarkan teks yang dibacanya, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.
2. Jika siswa sudah dapat melakukan gerakan tari daerah, maka guru dapat membuat bentuk lain yang lebih rumit.



## Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



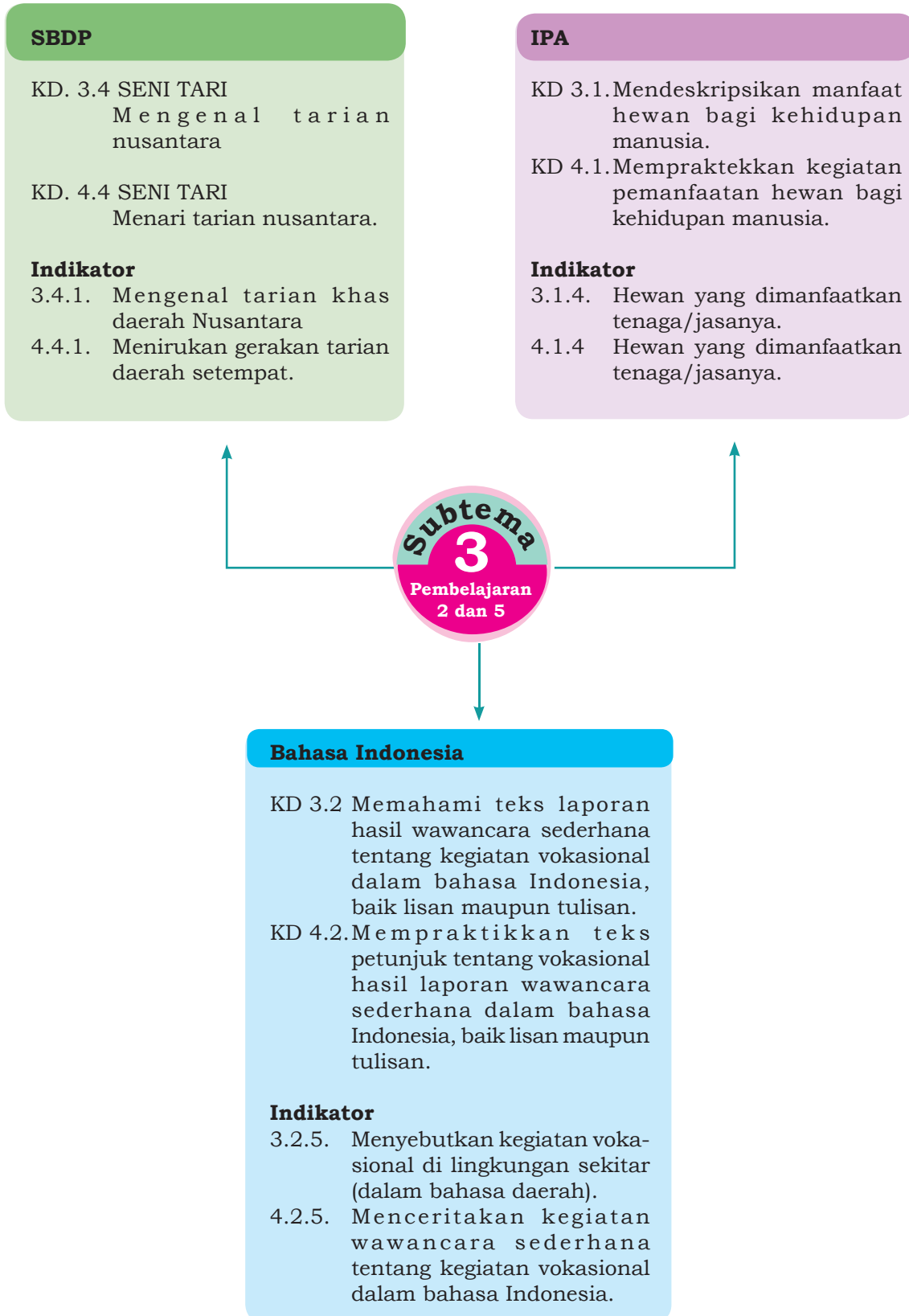
## Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu di sekolah dengan orang tuanya.

## Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. a
2. c
3. b
4. c

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 2 DAN PEMBELAJARAN 5



**URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati teks “Keberagaman suku bangsa di Indonesia” siswa dapat menjelaskan maksud dari suku bangsa.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyelesaikan tabel tentang suku bangsa teman-teman sekelasnya.
3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyelesaikan tabel tentang suku bangsa tetangga sekitar rumah tempat tinggalnya.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memahami bahwa setiap suku bangsa memiliki jenis tarian yang berbeda.
5. Dengan bimbingan guru dan dengan mengamati gambar, siswa dapat berdiskusi tentang kostum dan gerak tari yang dimiliki daerah Madura.
6. Dengan bantuan guru, siswa dapat membaca teks tentang maduran dan tentang karapan sapi.
7. Dengan bantuan guru, siswa dapat menjelaskan sapi yang terpilih untuk dipertandingkan dalam karapan sapi.
8. Dengan bantuan guru, siswa dapat menyelesaikan soal tersembunyi dalam kotak-kotak kata.

**Media dan Alat Pembelajaran**

1. Teks dan tabel tentang suku bangsa di Indonesia.
2. Gambar jenis tarian di Indonesia.
3. Teks tentang Madura dan karapan sapi.
4. Gambar karapan sapi.

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 2 sub tema 3 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
3. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.



### Ayo Cari Tahu

- Guru membimbing siswa untuk memperhatikan teks tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia.
- Siswa mampu menyelesaikan tabel tentang suku suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Siswa dapat mendiskusikan perbedaan hasil tabel yang dibuatnya dengan tabel temannya.
- Guru memberi penguatan bahwa meski berbeda suku bangsa, namun tetap satu yaitu “Indonesia”.



### Ayo Amati

- Guru menjelaskan bahwa setiap suku bangsa memiliki jenis tarian yang berbeda.



- Guru menyiapkan gambar jenis tarian di Indonesia yang akan diamati siswa.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang perbedaan yang nampak pada tarian-tarian tersebut.
- Siswa mulai memilih satu jenis tarian yang disukainya.
- Siswa memilih satu jenis tarian Madura, untuk mengaitkan dengan materi selanjutnya.



### Ayo Diskusi

- Guru membimbing siswa memperhatikan kostum dan gerak tarian Madura.
- Guru mendampingi siswa berdiskusi tentang kostum dan gerak tarian Madura.
- Diskusikan hasil yang kamu peroleh dengan teman sebangkumu.
- Jika ada perbedaan, tanyakan pada gurumu.
- Tuliskan hasil diskusi siswa pada kolom yang disediakan di buku siswa.



### Ayo Belajar

- Guru mempersiapkan teks tentang Pulau Madura dan tentang karapan sapi.
- Guru mempersiapkan gambar kegiatan vokasional sederhana di kegiatan karapan sapi.
- Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati gambar tersebut sambil berdiskusi.
- Guru membimbing siswa menunjukkan gambar, menjawab pertanyaan dari gambar dan mengidentifikasi gambar.

Contoh pertanyaan yang diajukan ke siswa:

1. Apa yang dimaksud dengan karapan sapi?
  2. Di mana karapan sapi biasa dilaksanakan?
- Guru mempersiapkan teks tentang Pulau Madura dan tentang karapan sapi.
  - Guru mempersiapkan gambar kegiatan vokasional sederhana di kegiatan karapan sapi.
  - Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati gambar tersebut sambil berdiskusi.
  - Guru membimbing siswa menunjukkan gambar, menjawab pertanyaan dari gambar dan mengidentifikasi gambar.

Contoh pertanyaan yang diajukan ke siswa:

1. Apa yang dimaksud dengan karapan sapi?
2. Di mana karapan sapi biasa dilaksanakan?



### Ayo Latihan

- Guru menyiapkan tabel kotak-kotak yang berisi 5 kata tersembunyi
- Guru membimbing siswa mencari 5 kata tersembunyi dengan memberi contoh cara mencoret kata yang telah ditemukannya.
- Guru membimbing siswa menuliskan 5 kata tersembunyi di buku siswa.

### Kegiatan Alternatif:

- Jika siswa mengidentifikasi jenis tarian lain, lakukan kegiatan yang sama dengan yang dilakukan di buku siswa.
- Identifikasi hewan yang dapat dimanfaatkan jasanya bagi manusia.

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$$

Konversi Nilai ( Skala 0 – 100 )	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan Tabel tentang suku bangsa teman dan tentang sekitar rumah.

Banyak soal : 12

Kunci Jawaban : setiap Jawaban benar = 1

: setiap jawaban salah/tidak menjawab = 0

### 3. Penilaian Keterampilan

a. Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menyelesaikan soal untuk diskusi.		
2.	Kemampuan bertanya.		
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan.		
4.	Keberanian menyampaikan pendapat.		

b. Menyelesaikan Tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Menyelesaikan Tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan Menyelesaikan Tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi	Mampu menyelesaikan tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi dengan benar	Mampu menyelesaikan tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi sebagian besar tugas dengan tepat.	Mampu menyelesaikan tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi sebagian kecil tugas dengan tepat.	Belum mampu menyelesaikan Tabel kotak-kotak berisi 5 kata tersembunyi.

2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.
----	-------------------------------------	---	--	-----------------------------	-------------------------------

### Remedial:

- Apabila siswa belum memahami cara menyelesaikan tabel tentang suku bangsa teman dan tetangganya, maka siswa diberikan latihan materi yang hampir serupa.
- Apabila siswa belum mampu menyelesaikan soal tabel kota-kotak bersi kata-kata tersembunyi, maka siswa dapat diberikan kegiatan lain yang lebih sederhana.

### Pengayaan

- Jika siswa telah dapat membuat tabel suku bangsa teman dan tetangganya, maka guru dapat memberikan tugas membuat lain yang lebih sulit.
- Jika siswa sudah mengetahui dan dapat menyelesaikan soal tabel kotak-kotak bersi kata-kata tersembunyi, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan berupa soal-soal dalam bentuk lain.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### **Kerjasama dengan Orang tua**

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 2.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.  
Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

### **Kunci Jawaban Soal Evaluasi**

1. a
2. c
3. b
4. c

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 3 DAN PEMBELAJARAN 6

### SBDP

KD 3.4. Mengenal prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.

KD 4.4. Mempraktikkan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan renang gaya renang dalam aktivitas air secara sederhana.

#### Indikator

3.4.1. Menjelaskan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.

4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.

### IPS

KD 3.1. Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam.

KD 4.1. Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam.

#### Indikator

3.1.4. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon.

4.1.4. Menyebutkan akibat penebangan pohon.



### SBK

KD 3.2. Seni Musik  
Mengenal lagu daerah setempat.

KD 4.2. Seni Musik  
Menyanyikan lagu daerah setempat.

#### Indikator

3.2.1. Mengenal lagu daerah setempat.

4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat.

**URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan membaca teks, siswa dapat memahami Indonesia memiliki banyak lagu daerah berdasarkan banyaknya suku bangsa
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan lagu daerah yang ada di Indonesia.
3. Dengan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui bahwa semua lagu daerah memiliki ciri sesuai suku bangsa pemilik lagu tersebut.
4. Dengan bimbingan guru, siswa mencari lagu daerah yang dikuasainya.
5. Dengan bimbingan orang tua, siswa berusaha menyanyikan satu lagu daerah yang dikuasainya.
6. Dengan bimbingan guru, siswa mengetahui bahwa lagu daerah Di Indonesia banyak yang bercerita tentang keindahan alam.
7. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat memahami keindahan alam Indonesia banyak dirusak oleh penebangan pohon secara liar.
8. Dengan memperhatikan teks bacaan, maka siswa dapat menyelesaikan jaring tentang akibat penebangan pohon secara liar.
9. Dengan bimbingan guru, siswa mengetahui bahwa air bisa menjadi sahabat manusia misalnya saat berenang.
10. Dengan memperhatikan gambar dan latihan praktek, siswa dapat melakukan latihan meluncur di dalam air.



## Media dan Alat Pembelajaran

1. Teks bacaan "Lagu daerah".
2. Tabel Lagu daerah.
5. Gambar teknik meluncur di dalam air.

## Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 3 sub tema 3 Keberagaman Suku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks, dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.



### Ayo Membaca

- Guru menyiapkan teks bacaan "Lagu Daerah".
- Guru mengkondisikan siswa untuk membaca teks "Lagu Daerah".
- Guru membimbing siswa dalam membaca teks "Lagu Daerah".
- Siswa membaca teks "Lagu Daerah".
- Siswa menjawab pertanyaan dari yang diajukan guru sesuai dengan teks yang dibacanya.



### Ayo Latihan

- Guru membimbing siswa untuk menyimak bacaan "Lagu Daerah"

- Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu membaca tabel lagu daerah.
- Guru membimbing siswa agar dapat menyebutkan lagu dari daerah asal atau lagu suku bangsa kedua orang tuanya.



### Ayo Cari Tahu

- Guru menjelaskan bahwa banyak lagu daerah yang menceritakan keindahan gunung, pepohonan dan lautan yang harus dijaga.
- Guru menyiapkan jaring tentang akibat penebangan pohon secara liar.



### Ayo Kerjasama

- Guru menjelaskan pengertian banjir, tetapi dalam keadaan tertentu air bisa menjadi sahabat manusia.
- Siswa mengidentifikasi kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dengan air.
- Guru menjelaskan mana jawaban yang benar.



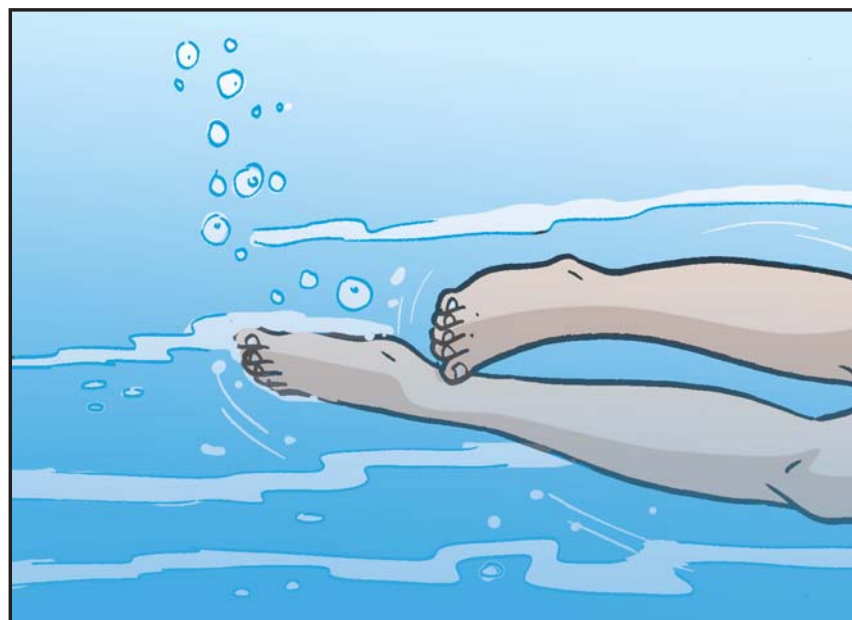
### Ayo Lakukan

- Guru menjelaskan bahwa berenang merupakan kegiatan yang menyenangkan.
- Dengan memperhatikan gambar, siswa belajar tentang cara meluncur dalam air saat berenang.

- Dengan berlatih, siswa dapat meluncur dalam air saat berenang.

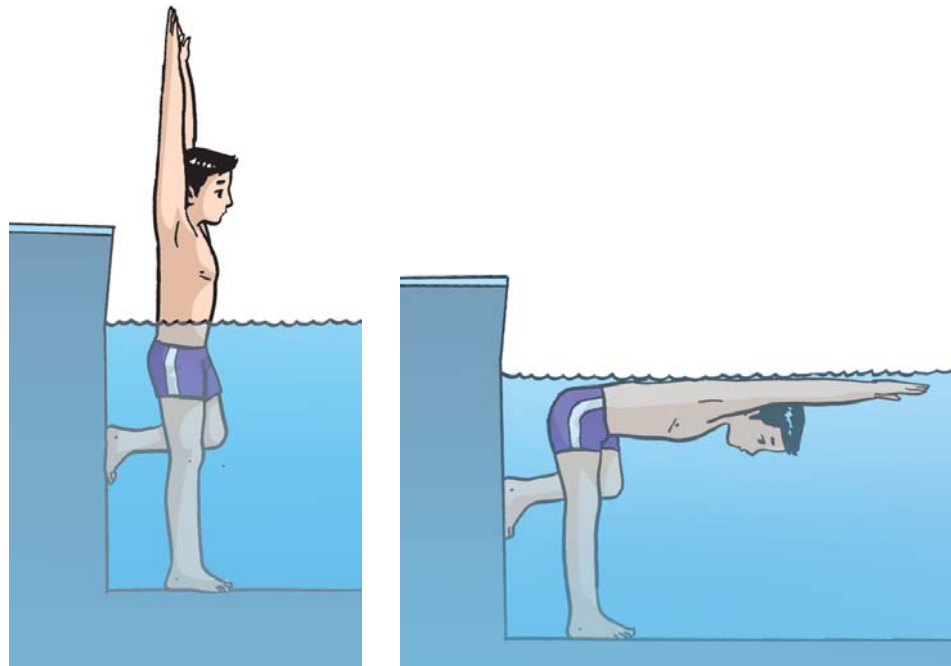
**1. Gerakan Pemula dan Berkenalan dengan Air**  
**Berlatihlah menendang kakimu.**

Baik saat mengambang dengan punggung atau masih berpegangan pada ujung kolam, kamu bisa berlatih menendang.



## 2. Teknik Meluncur

- a. Berdiri ditepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam.
- b. Salah satu lutut ditekuk dan telapak kaki menempel di dinding kolam.
- c. Ke dua kaki diluruskan.
- d. Bungkokkan badan hingga ke 2 tangan dan badan masuk di permukaan air.
- e. Dorongkan kaki yang menempel di dinding kolam guna menolak untuk gerakan meluncur.
- f. Biarkan sikap badan dalam keadaan meluncur. Kedua tangan rapat lurus di samping telinga dan biarkan sampai berhenti.
- g. Setelah badan berhenti, segera turunkan ke 2 kaki sehingga posisi berdiri di dalam kolam.



## Alternatif Pembelajaran

### Angkat kearifan lokal!

- Guru dapat menyanyikan lagu daerah sesuai suku bangsa dimana siswa berada untuk menyadarkan siswa tentang keistimewaan suku bangsanya.

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai ( Skala 0 – 100 )	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan jaring akibat penebangan pohon secara liar.

Banyak soal : 3

Kunci Jawaban : B = 1

: S = 0

### 3. Penilaian Keterampilan

Berlatih menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur	mampu menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur benar	mampu menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur sebagian besar dengan tepat	mampu menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur sebagian kecil dengan tepat	belum mampu menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur

### Remedial

- Apabila siswa belum memahami cara menyelesaikan soal jaring akibat penebangan pohon secara liar. maka siswa diberikan latihan materi lain yang hampir serupa.
- Apabila siswa belum mampu berlatih menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur, maka siswa dapat diberikan kegiatan lain yang lebih sederhana.

## Pengayaan

1. Jika siswa telah dapat menyelesaikan soal jaring akibat penebangan pohon secara liar, maka guru dapat memberikan tugas membuat lain yang lebih rumit.
2. Jika siswa sudah berlatih menggerakkan tangan dan kaki saat gerakan meluncur, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan dalam berenang.



### Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



### Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 2.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah. Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

## Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. keindahan alam
2. berbeda dialek dan logat
3. banjir
4. banjir
5. meluncur

## PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN 4 DAN PEMBELAJARAN 6

KD 3.4. Mengenal prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.

KD 4.4. Mempraktikkan kombinasi gerak tungkaikaki dan lengan tangan renang gaya renang dalam aktivitas air secara sederhana.

### Indikator

3.4.1. Menjelaskan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.

4.4.1. Mendemonstrasikan prosedur keterampilan kombinasi gerak tungkai kaki dan lengan tangan dalam aktivitas air secara sederhana.

### IPS

KD 3.1. Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam.

KD 4.1. Menceritakan kegiatan manusia dari dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam.

### Indikator

3.1. 4. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon.

4.1.4. Menyebutkan akibat penebangan pohon.



### Bahasa Indonesia

KD 3.2. Seni Musik  
Mengenal lagu daerah setempat.

KD 4.2. Seni Musik  
Menyanyikan lagu daerah setempat.

### Indikator

3.2.1. Mengenal lagu daerah setempat.

4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat.



**URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati teks bacaan, siswa memahami bahwa Indonesia juga sangat kaya akan alat musik sesuai suku bangsa.
2. Dengan membaca tabel, siswa dapat menyebutkan alat musik sesuai suku bangsa.
3. Dengan bantuan guru, siswa mengamati bahwa jenis alat music daerah memiliki cara beragam saat memainkannya.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat mencintai Tanah air dengan tidak melakukan penebangan pohon secara liar.
5. Dengan membaca teks “Akibat Penebangan pohon”, siswa dapat memahami hal negative yang bisa terjadi jika pohon-pohon ditebangi dan hutan menjadi gundul.
6. Dengan memahami teks bacaan “Akibat Penebangan pohon”, siswa dapat menyelesaikan jaring tentang akibat penebangan pohon.
7. Dengan penjelasan guru, siswa memahami bahwa air juga sangat berguna bagi manusia, misalnya saat berenang.
8. Dengan mengamati gambar dan bimbingan guru, siswa dapat melakukan kegiatan berenang gaya dada.

**Media dan Alat Pembelajaran**

1. Teks tentang suku bangsa Indonesia dan musik daerah.
2. Gambar-gambar jenis alat musik daerah.
3. Gambar-gambar tentang berenang.

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran 4 ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi.

Aktivitas tersebut adalah:

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa seperti: tanya jawab, mengamati, membaca teks dan sebagainya.
2. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengkaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.



### Ayo Belajar

- Guru membimbing siswa untuk mengamati teks bacaan tentang “keberagaman musik daerah”.
- Gurumembantu siswa mengamati tabel nama suku bangsa dan nama alat musik daerah.
- Guru memberi arahan kepada siswa untuk mencari tahu tentang alat musik yang ada di daerahnya dari buku dan koran.
- Siswa mencari informasi tentang alat musik yang ada di daerahnya
- Siswa menjelaskan alat musik yang ada di daerahnya.



### Ayo Cari Tahu

- Guru menjelaskan bahwa alat musik suku bangsa di Indonesia memiliki beraga cara memainkannya.
- Guru membimbing siswa mengamati gambar-gambar tentang alat musik daerah.
- Guru mengarahkan siswa untuk mencintai keberagaman alat musik yang mencerminkan keberagaman suku bangsa di Indonesia.



### Ayo Ceritakan

- Guru menghimbau siswa untuk mencintai kekayaan alam Indonesia dengan tidak merusak alam, misalnya dengan tidak melakukan penebangan pohon secara liar.
- Siswa membaca teks yang telah disiapkan guru.
- Guru membimbing siswa menceritakan teks yang dibacanya.



### Ayo Membaca

- Guru membimbing siswa membaca teks “Akibat Penebangan Pohon”.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru dan memahami akibat negatif dari penebangan pohon di hutan Indonesia secara liar.
- Siswa menyelesaikan jaring sesuai teks “Akibat Penebangan Pohon” yang dibacanya.

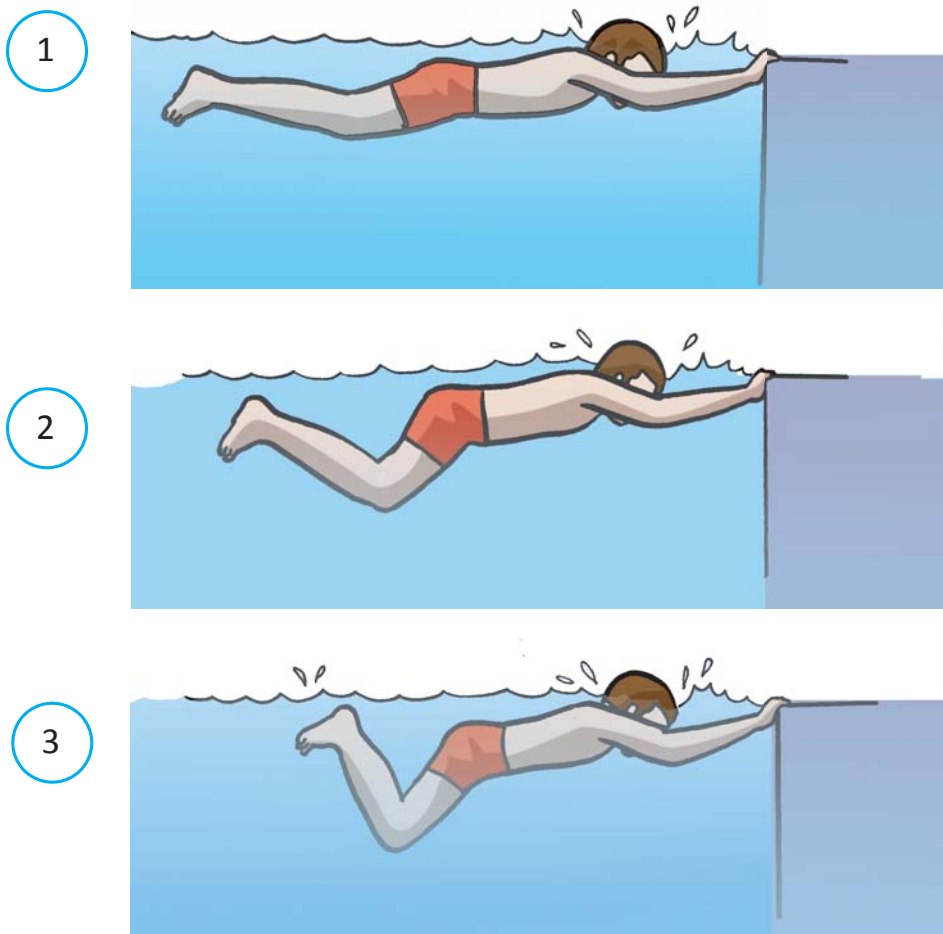


### Ayo Lakukan

- Guru menjelaskan pengertian banjir, tetapi dalam keadaan tertentu air bisa menjadi sahabat manusia.
- Guru menjelaskan bahwa berenang merupakan kegiatan yang menyenangkan.
- Dengan memperhatikan gambar, siswa belajar tentang cara melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada.
- Dengan berlatih, siswa dapat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada.
- Guru harus selalu membimbing siswa saat latihan berenang.
- Kegiatan dimulai dengan aktifitas gerakan kaki.

## 1. Aktifitas gerakan kaki pada pinggir kolam

- Persiapan : Kedua lengan berpegangan pada pinggir kolam, badan, badan, lengan, dan kedua kaki lurus, hingga posisi badan terapung di atas permukaan air.
- Gerakan: dimulai dengan mengangkat tumit dan menarik bersama-sama ke arah pinggul (Pantat), putar pergelangan kaki ke atas hingga telapak kaki menghadap belakang, tendangan kedua kaki ke belakang (dorong ke belakang) di bawah permukaan air  $\pm 15$  cm hingga lurus dan rapat.
- Gerakan akhir : Badan, kedua lengan dan kaki lurus, pandangan ke depan.
- Fokus perhatian pada gerakan kaki.
- Lihat gambar di bawah ini.



4



5



6



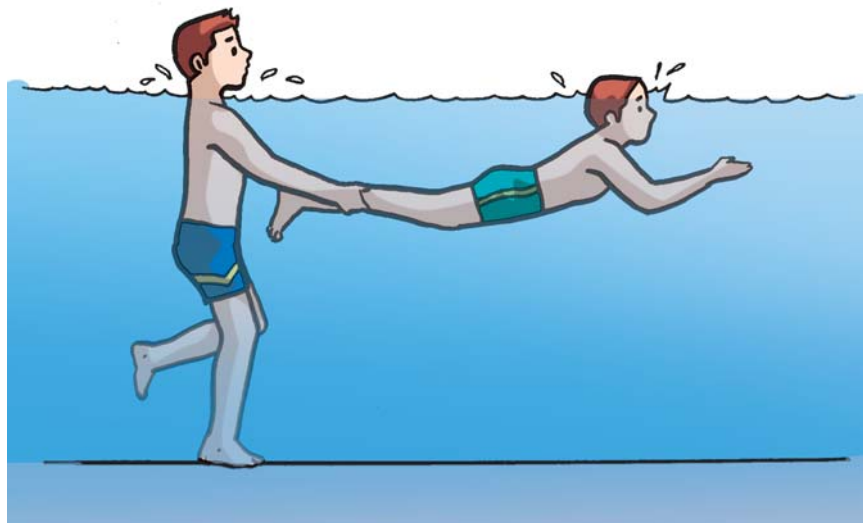
2. Aktifitas gerakan kaki, kedua lengan dipegang guru.
  - a. Persiapan : kedua lengan berpegangan pada guru/ teman yang membantu, badan, lengan dan kedua kaki lurus, hingga posisi badan terapung di atas permukaan air.
  - b. Gerakan: dimulai dengan mengangkat tumit dan menarik bersama-sama ke arah panggul (pantat), putar pergelangan kaki ke atas hingga telapak kaki menghadap belakang, tendangan kedua kaki ke belakang (dorong ke belakang) di bawah permukaan air  $\pm$  15 cm hingga lurus dan rapat
  - c. Akhir gerakan: Badan, kedua lengan dan kaki lurus, pandangan ke depan.
  - d. Fokus perhatian pada gerakan kaki.

- e. Lihat gambar di bawah ini (sama dengan gambar di buku siswa).



3. Aktifitas gerakan tangan, kedua kaki dipegang guru/ teman
- Persiapan: berdiri pada kolam dangkal/ pinggir kolam, kedua lengan lurus ke depan dan rapat, luruskan kedua kaki ke belakang dipegang guru hingga badan terapung di atas permukaan air.
  - Gerakan: gerak tangan dimulai dengan gerak menggapai kedua lengan kedepan di bawah air  $\pm 10 - 5$  cm, telapak tangan menekan ke arah luar bawah dan belakang. Kedua sikut ditekuk ke arah dalam, hingga tangan secara bersama-sama memutar dan menekan di depan dagu dan luncurkan kembali kedua lengan ke depan secara bersama-sama
  - Akhir gerakan: kedua lengan lurus ke depan, pandangan terpusat pada tangan hingga batas air berada pada alis mata.
  - Fokus perhatian pada gerakan tangan.

e. Lihat gambar di bawah ini.



**Alternatif Pembelajaran**

**Angkat kearifan lokal!**

- Guru dapat menjelaskan tentang musik daerah sesuai suku bangsa dimana siswa berada untuk menyadarkan siswa tentang keistimewaan suku bangsanya.

**Penilaian**

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

- BT = Belum Terlihat = 1
- MT = Mulai Terlihat = 2
- MB = Mulai Berkembang = 3
- SM = Sudah Membudaya = 4

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Skor Maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai ( Skala 0 – 100 )	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Menyelesaikan Jaring akibat penebangan pohon secara liar

Banyak soal : 3

Kunci Jawaban : B = 1

: S = 0

3. Penilaian Keterampilan

Berlatih menggerakkan tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada.

Penilaian : Unjuk Kerja



Rubrik Penilaian Kemampuan tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada.	Mampu tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada benar.	Mampu tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada sebagian besar dengan tepat.	Mampu tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada sebagian kecil dengan tepat.	Belum mampu tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada.

### Remedial

- Apabila siswa belum memahami cara menyelesaikan soal jaring akibat penebangan pohon secara liar, maka siswa diberikan latihan materi lain yang hampir serupa.
- Apabila siswa belum mampu berlatih menggerakkan tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada, maka siswa dapat diberikan kegiatan lain yang lebih sederhana.

### Pengayaan

1. Jika siswa telah dapat menyelesaikan soal jaring akibat penebangan pohon secara liar, maka guru dapat memberikan tugas membuat lain yang lebih rumit.
2. Jika siswa sudah berlatih tangan dan kaki saat melakukan aktifitas air melalui renang gaya dada, maka guru dapat memberikan latihan lanjutan dalam berenang.



## Refleksi

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



## Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 4.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.  
Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Sasando
2. Rebab
3. Banjir
4. Berenang

Pada kegiatan pembelajaran subtema 3 Keberagaman Suku untuk pembelajaran 5 membahas review dari pembelajaran 1, 2 dan evaluasi dari pembelajaran 1, 2, 3, dan 4.

**Ayo Belajar**

- Guru menyiapkan rangkuman dari materi yang telah di bahas pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru yang membahas kembali secara singkat materi pembelajaran 1 dan 2.
- Siswa membuat rangkuman materi dari pembelajaran 1 dan 2 dengan bimbingan guru.

**Ayo Latihan**

- Guru menyiapkan soal-soal evaluasi untuk siswa dari pembelajaran 1, 2, 3 dan 4.
- Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan soal-soal evaluasi dari pembelajaran 1, 2, 3 dan 4.
- Siswa mengerjakan soal jawaban singkat sebanyak 10 soal. Siswa mengerjakan soal jawaban singkat sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- Siswa mengerjakan soal kinerja sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.






**Kunci Jawaban**

- |                        |                                  |
|------------------------|----------------------------------|
| I. Isian Singkat       | 5. dialek dan logat yang berbeda |
| 1. satu suku bangsa    | 6. banjir dan longsor            |
| 2. dialek dan logat    | 7. banjir                        |
| 3. seruling/ kledi/ fu | 8. berenang                      |
| 4. sirih kuning        |                                  |

## II. Hasil kinerja: Soal Menjodohkan

Pilih soal di kolom A di sebelah kiri dan cari jawabannya pada kolom B di sebelah kanan dengan cara menarik garis lurus.

Lagu daerah	Asal Daerah
Meyong-meyong	Aceh
Bungong Jempa	Kalimantan Selatan
Ampar-mapar	Bali
Pisang	Papua
Pakarena	Jawa Timur
Apuse	Sulawesi Selatan

Alat Musik Tradisional	Asal Daerah
	Maluku
	Minahasa
	Sunda
	Nusa Tenggara Timur
	Jawa
	Jakarta

## Remedial

- Apabila siswa belum memahami suku bangsa dari ayah dan ibunya. maka siswa diberikan tugas lain yang hampir serupa yang dikerjakan bersama orang tua.

## Pengayaan

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi tentang keberagaman suku bangsa yang telah kamu lakukan bersama temanmu!

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria penskoran tertulis:

Kriteria Penskoran: Jumlah seluruh soal = 8 soal

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## 3. Penilaian Pengamatan Menyelesaikan soal menjodohkan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan menyelesaikan soal menjodohkan	mampu menyelesaikan soal menjodohkan dengan benar.	Mampu menyelesaikan soal menjodohkan sebagian besar dengan tepat.	mampu menyelesaikan soal menjodohkan sebagian kecil dari dengan tepat.	Belum mampu soal menjodohkan.
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.



## Refleksi

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



## Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 1 dan 2.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

Pada kegiatan subtema 3 Keberagaman Suku pembelajaran 6 ini membahas kembali materi pembelajaran 3 dan 4 ditambah satu materi pembelajaran proyek.

**Ayo Belajar**

- Guru menyiapkan rangkuman dari materi yang telah di bahas pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4
- Siswa memperhatikan penjelasan guru yang membahas kembali secara singkat materi pembelajaran 3 dan 4.
- Siswa membuat rangkuman materi dari pembelajaran 3 dan 4 dengan bimbingan guru.
- Siswa menyelesaikan proyek membuat makanan berbahan dasar daging yaitu daging sapi bumbu kecap manis dengan bimbingan guru.

**Project**

- Guru menjelaskan bahwa banjir yang melanda Indonesia banyak disebabkan oleh penebangan pohon di hutan Indonesia secara liar.
- Banjir dapat dicegah dengan tidak menebang pohon secara liar
- Jika hendak menebang pohon di hutan maka harus dilakukan tebang pilih yaitu menebang pohon yang sudah tua dilanjutkan dengan menanam kembali pohon baru.





## Ayo Berkreasi

- Guru mengarahkan siswa untuk tahapan eksperimen sederhana tentang tanaman atau pohon dapat mencegah terjadinya banjir.
- Guru menjelaskan peralatan yang digunakan kegiatan eksperimen sederhana, yaitu Gundukan tanah, Rumput dan air mengalir dari selang/ pancuran.

### Percobaan 1

Siapkan gundukan tanah.

Siram gundukan tanah tersebut dengan menggunakan selang air.

Lihat apa yang terjadi!.



## Percobaan 2

Siapkan gundukan tanah. Tutupi tanah dengan rumput jepang atau dengan tanaman-tanaman kecil.

Siram gundukan tanah tersebut dengan menggunakan selang air.



## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Rasa Ingin Tahu				Bertanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

Kriteria Penskoran :

BT = Belum Terlihat = 1

MT = Mulai Terlihat = 2

MB = Mulai Berkembang = 3

SM = Sudah Membudaya = 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria penskoran tertulis: Isian Singkat

Kriteria Penskoran: Jumlah seluruh soal = 8 soal

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## 3. Penilaian Keterampilan

a. Eksperimen sederhana tentang tanaman atau pohon dapat mencegah terjadinya banjir

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan eksperimen sederhana tentang tanaman atau pohon dapat mencegah terjadinya banjir.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		1	2	3	4
1.	Ketepatan melakukan eksperimen.	Mampu melakukan eksperimen sesuai petunjuk guru dengan benar.	Mampu melakukan eksperimen sesuai petunjuk guru sebagian besar dengan tepat.	Mampu melakukan eksperimen sesuai petunjuk guru sebagian kecil tugas dengan tepat.	Belum mampu melakukan eksperimen sesuai petunjuk guru.

2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas membuat daging sapi bumbu kecap manis.	Mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.
----	---	---	--	-----------------------------	-------------------------------

### **Kegiatan Alternatif:**

Jika tidak mendapatkan rumput jepang, kegiatan eksperimen dapat diganti dengan menggunakan jenis rumput lain yang ada di sekitar sekolah.



### **Refleksi**

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah guru lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang guru lakukan menjadi lebih efektif?



## Kerjasama dengan Orang tua

- Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan orang tuanya untuk membahas materi yang telah disampaikan pada pembelajaran 3 dan 4.
- Siswa bekerjasama dengan orang tua membahas kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.
- Siswa membahas soal-soal yang tidak dapat dikerjakan pada waktu ulangan di sekolah dengan orang tuanya.

## PROFIL PENULIS

Nama : Dra Tatiana Meidina, M.Si  
No Tlp/ HP : 081355920064  
E-Mail : tatianameidina23@yahoo.co.  
tatiana.meidina@unm.ac.id  
Alamat Kantor : Jl Tamalate I Tidung  
Kampus Tidung Universitas  
Negeri Makassar, Makassar.  
Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa



### **Riwayat Pendidikan Dan Tahun Belajar:**

1. S I : Pendidikan Luar Biasa FIP IKIP Bandung  
Tahun 1982- 1987
2. S 2 : Sosiologi Universitas Hasanuddin  
Tahun 1998 - 2000

### **Riwayat Pekerjaan 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen PLB FIP UNM Sejak 1989- sekarang
2. Sekretaris Jurusan PLB FIP UNM Sejak 2014 - sekarang

### **Judul Buku Dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir:**

1. Rehabilitasi Dan Terapi Bagi Anak Gangguan Motorik Dan Ortopedi
2. Modul Mata Kuliah Bina Diri dan Bina Gerak Anak Tunadaksa ( 2014 sampai sekarang)
3. Tematik SMALB Tunadaksa Sedang ( Tema : Budaya Bangsa) Tahun 2013.

### **Judul Penelitian Terbit 10 Tahun Terakhir:**

1. Pengembangan Alat Bantu Menulis Bagi Anak Cerebral Palcy di SLB Se Kota Makassar ( Ketua : Hibah Bersaing tahun 2007)
2. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Berbasis Fortofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Vdi SLB Somba Opu Kabupaten Gowa ( Ketua: Penelitian Inovasi Pembelajaran Tahun 2008.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Balok (Scrabble) Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II DI SLB D YPAC Makassar ( Ketua : PNBP: 2010.)
4. Penerapan Model Bimbingan Karier Untuk Peningkatan Minat Kerja Pada Siswa Tunagrahita Ringan SMALB Di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa ( Ketua : PNBP: 2014.)
5. Studi Deskriptif Harapan Mahasiswa Terhadap Layanan Akademik Dosen Dan Harapan Setelah Menyelesaikan Pendidikan Di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Gowa ( Ketua : PNBP: 2015.)

## PROFIL PENELAAH

Nama : Dra Hj St Murni, M.Hum  
No Tlp/ HP : 08124166430  
E-Mail : murnisiti48@gmail.com  
Alamat Kantor : Jl Tamalate I Tidung  
Kampus Tidung Universitas Negeri Makassar. Makassar  
Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa

### **Riwayat Pendidikan Dan Tahun Belajar:**

1. S I : Pendidikan PMP IKIP Makassar  
Tahun 1983
2. S 2 : Hukum Tata Negara Universitas Hasanuddin  
Tahun 2000.

### **Riwayat Pekerjaan 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen PLB FIP UNM Sejak 1989- sekarang.

### **Judul Buku Dan Tahun Terbit 10 Tahun Terakhir:**

1. Modul Pendidikan Usia Dini Anak Berkebutuhan Khusus  
(Tahun 2013).

### **Judul Penelitian Terbit 10 Tahun Terakhir:**

1. Analisis Faktor-Faktor Internal Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Deskriptif) Terhadap Mahasiswa Jurusan PLB Kelas Penyetaraan FIP UNM (Anggota : tahun 2009).
2. Model Pembelajaran Nilai Kemanusiaan Terpadu Sebagai Upaya Pengembangan Nilai Budi Pekerti Pada Anak Taman Kanak-Kanak (Anggota: Tahun 2009).
3. Profil Aktualisasi Kompetensi Guru Bersertifikat di SMA Kota Makassar (Anggota : Tahun 2014).
4. Perkembangan Kosa Kata Anak Tunagrahita Di SLB Yুক্তarti Pusat Makassar (Anggota: 2015).



## PROFIL ILUSTRATOR

### BIODATA ILUSTRATOR

Nama : Tri Subagyo  
HP : 085729696939  
Email : trisubahagia1@gmail.com  
Akun facebook : Trisubahagia  
Alamat Kantor : Jl Ki Hajar Dewantoro Klaten Utara  
Klaten  
Bidang Keahlian : - Design Graphic  
- Ilustrasi  
- Photography



### Riwayat Pekerjaan/Profesi

- Designer Graphic dan Ilustrator di Perusahaan Penerbit dan Percetakan
- Owner M3 Digital Studio and Advertising

### Riwayat Pendidikan

- D1 Desain Komunikasi Visual
- S1 Ekonomi Akuntansi

### Ilustrasi buku yang pernah dibuat

- TEMATIK SMALB KELAS XI TUNAGRAHITA Tema Cita-citaku
- TEMATIK SMALB KELAS XI AUTIS Tema 3 Rekreasi
- TEMATIK SMALB KELAS X TUNAGRAHITA Tema 6 Cita-citaku
- TEMATIK SMALB KELAS XI TUNAGRAHITA Tema 3 Benda-benda di Lingkungan Sekitar
- TEMATIK SMALB KELAS XI TUNAGRAHITA Tema 5 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
- TEMATIK SMALB KELAS X TUNAGRAHITA Tema 6 Selalu Berhemat Energi

## GLOSARIUM

### A

- Aneka = berbagai; berjenis-jenis  
Asset = sesuatu yang mempunyai nilai tukar  
aktifitas = (1) keaktifan; kegiatan; (2) kerja atau salah satu kegiatan kerja

### B

- Beragam = berbagai ragam; bermacam-macam  
Berbau = (1) mempunyai bau; mengeluarkan bau (harum, busuk)  
Bakteri = (1) makhluk hidup terkecil bersel tunggal, terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dng kecepatan luar biasa dengan jalan membelah diri, ada yang berbahaya dan ada yang tidak, dapat menyebabkan peragian, pembusukan, dan penyakit;  
berkembang biak = bertambah banyak (tentang tanaman, ternak piaraan)

### D

- Dampak = pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif)

### E

- Etnis = kesadaran seseorang bahwa kebudayaan suku bangsanya berbeda dengan kebudayaan suku bangsa lain  
Erosi = pengikisan permukaan bumi oleh tenaga yang melibatkan pengangkatan benda-benda, spt air mengalir, es, angin, dan gelombang atau arus

### F

- Fakta = hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi  
Fungsi = kegunaan suatu hal

### G

- gizi = zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan

### H

- harmoni = pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat; keselarasan; keserasian  
habitat = (1) tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelompok masyarakat; (2) tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli.

### I

- informasi = pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu

**K**

khas = khusus; istimewa

**L**

langka = [a] jarang didapat; jarang ditemukan; jarang terjadi.  
limbah = (1) bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga: (2) Barang bekas/sisa yang sudah digunakan

**M**

membentang = tampak terhampar; terbuka luas  
memukau = menarik hati; memesona;  
mendiami = menempati (rumah, tempat tinggal)  
menindih = (1) menaruh sesuatu yang berat di atas  
(2) menekan ke bawah dengan sesuatu barang yang berat  
menyatukan = (1) menjadikan satu; mengumpulkan (menggabungkan) menjadi satu

**N**

narasumber = orang yang memberi informasi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber)

nutrisi = (1) proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh; (2) makanan bergizi

**O**

Objek = hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan

**P**

Peristiwa = (1) kejadian (hal, perkara); kejadian yang luar biasa (menarik perhatian dsb); yang benar-benar terjadi: memperingati -- penting di sejarah; (2) pada suatu kejadian (kerap kali dipakai untuk memulai cerita)

Persen = per seratus

Populasi = (1) seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; (2) jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; (3) jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu

Pengunjung = orang yang datang/ mengunjungi

**S**

Selisih = beda Jumlahnya

Solusi = penyelesaian; pemecahan (masalah); jalan keluar

**T**

Toples = tabung kaca atau plastik yang bertutup, biasanya dipakai untuk menyimpan sesuatu, seperti kue

Tradisional = (1) sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

**V**

vaksin = bibit penyakit yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi.

**W**

Warisan = sesuatu yang diwariskan, spt harta, nama baik; harta pusaka

Wisatawan = orang yang berwisata; pelancong; turis.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriki, Angi Siti Anggari dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Indahnnya Negeriku*. Buku Siswa SD/MI Kelas IV. Depdikbud.

Arsyad Umar dkk. 2013. *PPKn. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganagaraan*. Untuk SD/ MI Kelas IV. Jakarta. Penerbit Erlangga

Barnin, Eko Wijiono, Setyawan. 2012. *Seni Budaya dan Keterampilan. Untuk kelas V SD dan MI*. Jakarta. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Karsidi. 2006. *Inilah Bahasa Indonesiaku. Untuk kelas IV SD dan MI*. Jakarta. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Ngatiyono. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olah Raga Dan Kesehatan. Untuk Kelas IX SMP dan MTs*. Jakarta PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Saputra, Lyndon. 2006. *RPUL: Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Jakarta Scintific Press.

Siti Syamsiah dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Thayeb M, dkk. 2006. *IPS Terpadu. Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

### **Sumber Internet:**

[www.id.wikipedia.org/wiki/Indonesia](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Indonesia)

<http://kamusbahasaindonesia.org/tradisionalKamusBahasaIndonesia.org>